

RENSTRA

FAKULTAS SYARIAH

2020-2024



<https://Fasya.uinsi.ac.id> 

Fasyazone 

Kota Samarinda Kalimantan Timur 

Disusun Oleh:

Fakultas Syariah UINSI Samarinda

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS SYARIAH

UINSI SAMARINDA



FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan bimbinganNya, sehingga Renstra Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Fakultas Syariah UINSI Samarinda merupakan salah satu Fakultas yang ada di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, berdiri sejak tahun 1997 Fakultas Syariah kini telah mendirikan 3 program studi yang telah terakreditasi BAN-PT, diantara prodi yang ada di Fakultas Syariah, yaitu:

1. Prodi Hukum Keluarga;
2. Prodi Hukum Ekonomi Syariah;
3. Prodi Hukum Tata Negara (*Siyasah*).

Renstra Fakultas Syariah adalah rencana strategi yang ditetapkan berdasarkan kepada pencapaian yang ingin dituju dari visi misi yang mengacu kepad arah kebijakan dan strategi nasional, kementerian agama, dan rirektorat jenderal Pendidikan Islam, kemudian kebijakan tersebutkan dituangkan dalam renstra UIN Sultan Aji Muhammad Idris Saaais Samarinda, yang menjadi landasan penyusunan renstra Fakultas Syariah ini.

Rencana Strategi Fakultas Syariah disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan perencanaan pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Syariah dan strategi yang dilakukan untuk

merealisasikan target pengembangan mutu dan kualitas Fakultas Syariah. Hal-hal yang berkaitan dengan visi misi, tujuan dan strategi, tri dharma perguruan Tinggi Pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan tujuan dan arah strategi Fakultas Syaria UINSI Samarinda.

Ucapan, terima kasih disampaikan kepada tim penyusun, dan seluruh pimpinan, sivitas akademica Fakultas Syariah yang telah mensukseskan tersusunnya profil Fakultas Syariah ini.

Samarinda, 08 Januari 2023

Dekan,



Dr. Bambang Iswanto, M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined. 4
BAB I_PENDAHULUAN	5
BAB II_PROFIL FAKULTAS SYARIAH	19
BAB III_ARAH KEBIJAKAN STRATEGI KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	73
BAB IV_TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	107
BAB V_PENUTUP	121

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

1.1. Kondisi Umum Universitas

Pendirian Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur pada mulanya digagas oleh tokoh yang tergabung dalam organisasi Islam. Pada tanggal 18 Agustus 1963, berdirilah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang kemudian menjadi negeri pada 17 September 1964. Setelah itu, didirikan pula Fakultas Islam Swasta, yang bermula pada 6 Oktober 1964. Pada tahun 1965, dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah dengan ketua Gubernur Kalimantan Timur H. Muis Hasan. Kemudian pada bulan November 1968, Fakultas Tarbiyah ini secara resmi menjadi Fakultas Tarbiyah UINSI dibawah binaan UINSI Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1988 pembinaan kepada UINSI Antasari Banjarmasin, namanya kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda pada tahun 1997. Menjadi salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, STAIN Samarinda Kalimantan Timur memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kalimantan Timur. Tercatat STAIN Samarinda merupakan satu – satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Kalimantan Timur.

Kontribusi dan kesertaannya dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa telah teruji, dengan lulusan alumni yang kini tersebar di berbagai daerah, dan telah sukses menjadi penerus bangsa, terutama di Kalimantan Timur. Sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri, STAIN Samarinda memiliki otonomi yang luas dalam mengembangkan akademik, ilmiah, manajemen, administrasi serta program studi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan peluang dunia kerja di masa kini. Jurusan Syariah merupakan salah satu bentuk pengembangan Program studi di STAIN Samarinda. Bertujuan melahirkan sarjana yang berkompeten di bidang Hukum Islam serta betakwa kepada Allah SWT. Lulusannya dimaksudkan dapat menguasai pengetahuan agama Islam yang baik, kemampuan akademik dan profesional dalam bidang syariah dan hukum. Setelah itu, jurusan Syariah dikembangkan dengan membentuk 2 (dua)

Program Studi yaitu *Akhwal al- Syakhsiyah*, dan Program Studi Muamalah, yang telah melahirkan lulusan alumni yang kini bekerja di beberapa instansi lembaga negeri dan swasta.

Seiring bertransformasinya status STAIN Samarinda menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda tahun 2014, maka Jurusan ilmu syariah tidak lagi menjadi sebutan jurusan melainkan berbentuk lembaga fakultas Syariah dengan serta merta dibentuklah Program Studi Baru yaitu Jurusan Pidana Politik Islam dengan membawahi 3 jurusan yakni : Jurusan pertama adalah Jurusan Ilmu Syariah dengan membawahi satu Program Studi yaitu Program Studi Hukum Keluarga (*Akhwal al- Syakhsiyah*), kemudian Jurusan yang kedua adalah Jurusan Muamalah dengan membawahi satu Program Studi yaitu Fakultas Syariah (HES) dan jurusan yang ke tiga adalah Jurusan yang terbentuk bersamaan dengan berubahnya status STAIN menjadi IAIN yaitu Jurusan Pidana Politik Islam disingkat dengan singkatan PPI dengan membawahi satu Program Studi yaitu Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 551 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Samarinda Tahun 2015 .

Dari status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) PMA Nomor 20 tahun 2020 tentang proses alih status sebagai perubahan PMA Nomor 15 tahun 2014. Dengan adanya alih status IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan singkatan menjadi UINSI yang merupakan satu-satunya PTKIN di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sehingga hal ini menjadi keunggulan UINSI untuk beralih status menjadi salah satu UIN di Indonesia, dan setelah terbitnya PMA nomor 27 tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja UIN Sultan Aji Muhammad Idris bertahap beralih status menjadi UIN.

1.2. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

1.3. Aspek Makro

1.3.1. Aspek politik

Perguruan tinggi Keagamaan Islam memegang peranan dan posisi strategis, yaitu sebagai wadah untuk membentuk calon-calon pemimpin bangsa di masa akan datang dan menghasilkan SDM yang mampu berdaya saing pada tingkat nasional maupun global, dan secara mandiri mampu mencari dan menciptakan peluang berwirausaha secara tekun, ulet serta berkarakter. Peranan strategis paling penting yang diemban adalah menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme bagi mahasiswa agar memiliki cara pandang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menumbuhkembangkan persatuan dan kesatuan bangsa dilatarbelakangi kemajemukan bangsa Indonesia dan mencegah paham radikalisme dan ideologi tertutup dalam kehidupan kampus maupun setelah mereka terjun ke masyarakat. Pimpinan Fakultas Syariah UINSI Samarinda memiliki pengaruh, peranan dan posisi sentral dalam mempertahankan eksistensi

dan memiliki program strategis dalam mengatasi permasalahan mendasar terutama untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Negara Indonesia merupakan negara besar yang diperhadapkan pada berbagai tantangan internal. Negara dengan berbagai potensi kemajemukan yang dimiliki, selain menjadi kekuatan untuk eksistensi negara kesatuan Republik Indonesia, juga merupakan potensi yang dapat mencabik-cabik persatuan dan kesatuan jika keragaman yang dimiliki bangsa ini tidak dapat dirawat dan pertahankan dengan baik. Oleh sebab itu, keragaman ini harus tetap diwujudkan dalam bingkai kebersamaan dengan kebijakan politik dan tata kehidupan politik yang dinamis dan merangkul semua perbedaan untuk melestarikan kebersamaan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam konteks itu, perguruan tinggi Keislaman berperan dalam mendidik dan membentuk kepribadian mahasiswa untuk agar mampu berkontribusi bagi Pembangunan.

Sebagai salah satu Fakultas yang bergerak pada bidang hukum dan hukum Islam, Fakultas Syariah UINSI Samarinda memiliki peran penting di dalam politik. Salah satu program studi pada Fakultas Syariah yang mendalami keilmuan Hukum Politik yaitu program studi Hukum Tata Negara.

1.3.2.Aspek Ekonomi

Perkembangan ekonomi merupakan aspek yang tidak dapat dilepaskan dari peran perguruan tinggi keislaman. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur berada di propinsi terkaya di Indonesia. Walau dikenal sebagai propinsi terkaya di Indonesia, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Sebagai daerah terkaya dengan sumber daya alam yang dimiliki seperti tambang batu bara, minyak bumi, dan kekayaan alam lainnya, Kalimantan

Timur merupakan salah satu wilayah yang cenderung memiliki indeks kemahalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Hal ini tentu berdampak pada tingkat daya beli masyarakat yang rendah untuk mengakses pendidikan dan juga memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya, termasuk kebutuhan anggaran bagi perguruan tinggi dalam memenuhi berbagai kebutuhan operasional dalam penyelenggaraannya. Indeks kemahalan ini juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonomi cenderung tinggi.

Pola konsumsi yang agak berbeda ini juga berdampak pada pilihan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi. Kebutuhan anggaran yang besar bagi perguruan tinggi ikut berakibat pada penyesuaian anggaran terkait kebutuhan operasional perguruan tinggi dengan pemasukan negara melalui pajak/rupiah murni maupun pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Eksistensi Fakultas Syariah UINSI Samarinda menghadapi tantangan berat karena adanya permasalahan mendasar yaitu : (1) Tingginya lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam dunia industri/dunia kerja (2); Student body mahasiswa rata-rata rendah, hal ini akan menimbulkan permasalahan sumber pendanaan, kualitas dan kuantitas tri dharma perguruan tinggi; (3) masih terdapat akreditasi program studinya yang terakreditasi C dan belum terakreditasi program studi maupun institusi serta standar kualitas pengelolaan perguruan tinggi semakin tinggi dengan berlakunya standar akreditasi 9 standar; (4) *mismatching* antara perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat pengguna yang mengakibatkan banyak lulusan perguruan tinggi keislaman yang tidak terserap pada dunia kerja. Kenyataan tersebut tentu berpengaruh secara timbal balik antara aspek ekonomi dengan dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi keislaman. Antara ekonomi dan pendidikan merupakan 2 hal yang saling terkait.

Peran Fakultas Syariah UINSI Samarinda dalam bidang ekonomi jelas terlihat pada wujud Fakultas Syariah yang ada di Fakultas Syariah. Selain membekali mahasiswa pada bidang hukum ekonomi syariah, Fakultas Syariah juga bergerak pada bidang Jaminan produk halal.

1.3.3. Aspek Kebijakan

Kebijakan Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui perpres nomor 12 tahun 2012 menuntut adanya kiprah perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas daya saing lulusannya. Perguruan tinggi harus mampu menawarkan berbagai inovasi dan program akademiknya agar mahasiswa yang dilahirkan memiliki kemampuan untuk bersaing secara nasional maupun internasional. Kerangka kualifikasi nasional Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk membekali lulusan kemampuan berupa skill, sikap dan pengetahuan yang harus mampu menjawab tantangan global.

Kebijakan akreditasi versi 3.0 dan versi 4.0 merupakan kebijakan akreditasi baru dengan instrumen 9 standar. Kedua versi instrumen ini telah diberlakukan sejak tahun 2018 untuk Akreditasi Perguruan Tinggi dan tahun 2019 untuk akreditasi program studi (APS). Standar akreditasi ini merupakan implikasi dari adanya kebijakan pendidikan dari kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Adanya kebijakan ini menuntut perguruan tinggi untuk mengelola pendidikan secara profesional agar mampu berdaya saing secara regional, nasional bahkan internasional.

Kebijakan standar nasional pendidikan tinggi lebih menekankan pada output dan outcome pendidikan, agar luaran Fakultas lebih memiliki impact di masyarakat dalam menjawab kebutuhan masyarakat pengguna. Dalam kerangka itu, kebijakan akreditasi 9 standar ini mewajibkan fakultas bersama



perguruan tinggi untuk lebih serius memenuhi tuntutan-tuntutan standar kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Masalah perguruan tinggi seperti minimnya sumber daya dosen, sumber daya pendukung, pembiayaan yang seharusnya dapat diatasi sedini mungkin dengan program strategis yang konsisten dan berkelanjutan. Hal ini akan berpengaruh terhadap akreditasi program studi, Fakultas dan peringkat perguruan tinggi di masa akan datang.

Fakultas Syariah berkomitmen menjadi salah satu fakultas yang menaati aturan dan penerapan kebijakan perguruan tinggi yang mengusung kepada peningkatan kualitas mutu akreditasi.

1.3.4.Aspek Sosial dan Budaya

Fakultas Syariah UINSI Samarinda berperan sebagai garda terdepan untuk melindungi, membela, dan mengayomi masyarakat terhadap isu-isu strategis dalam mempertahankan eksistensi nilai-nilai keyakinan dan keajegan budayanya dari pengaruh kekuatan besar. Selama ini masyarakat merasa berjuang sendiri untuk mempertahankan nilai-nilai keyakinan, terutama terkait dengan keajegan budayanya, ketidakadilan ekonomi dan politik serta beban lingkungan semakin kritis. Kebersamaan masyarakat dan dunia pendidikan tinggi, merupakan kolaborasi yang tepat untuk menjamin bahwa perjuangan untuk memelihara aspek sosial dan budaya agar lebih terjaga tidak rusak dari akibat penetrasi nilai-nilai budaya dan sosial dari luar.

Situasi dan kondisi ini bisa terjadi karena adanya kebuntuan komunikasi dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga dan elit politik serta pemerintahan daerah. Disinilah peranan strategis Fakultas Syariah dalam keislamannya serta kekuatan dalam teori keilmuan hukumnya untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai sosial dan budaya

keislaman yang telah lama hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia sebagai masyarakat mayoritas muslim di dunia.

1.3.5.Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dituntut bisa merespon secara serius perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan transformasi kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur menjadi universitas Islam. Transformasi ini diperlukan akibat adanya tuntutan perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat.

1.4. Aspek Mikro

Aspek mikro meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1.4.1.Aspek pesaing

Analisis lingkungan persaingan Fakultas Syariah secara geografik berdekatan dengan 15 Perguruan Tinggi yang memiliki Program studi pada bidang Hukum, yaitu 2 negeri dan 13 swasta. Data menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi yang memiliki keilmuan sama ada 5, sehingga hal ini tentu menjadi pesaing bagi Fakultas Syariah, yang berdampak pada daya tarik calon mahasiswa yang kuliah di Fakultas Syariah terutama prodi Hukum Tata Negara.

1.4.2.Pengguna lulusan

Pengguna lulusan Fakultas Syariah tersebar pada beberapa instansi dan Lembaga, Lulusan fakultas syariah secara nasional dibutuhkan oleh banyak lembaga, seperti lembaga hukum dan instansi pemerintahan hingga merambah pada kebutuhan perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara. Identifikasi kondisi lingkungan dapat terlihat dalam hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk analisa SWOT pengembangan program

studi dengan metode *tracer study* untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari duni pendidikan tinggi menuju dunia usaha dan industri.

Dalam hal merumuskan strategi pengembangan program studi dengan senantiasa melakukan evaluasi dari kurikulum dan muatan mata kuliah yang relevansi dengan kebutuhan masyarakat umum dengan demikian mampu mengembangkan keragaman program yang bersifat relative untuk mengisi ruang kerja pada kelembagaan dan instansi, ini terlihat pada sejumlah alumni fakultas syariah mengisi instansi pemerintah dan kelembagaan dibidang hukum serta lembaga swadaya masyarakat seperti halnya, menjadi seorang hakim, menjadi seorang advokad atau pengacara, berkecimpun dalam dunia politik, bertugas pada kantor kpu, bawaslu, pengadilan serta berbagai kantor dinas wilayah setempat.

1.4.3.Sumber Calon Mahasiswa

Sasaran dalam menetapkan posisi relative program studi terhadap lingkungannya, sehingga yang menjadi target calon mahasiswa Fakultas Syariah adalah lulusan Madrasah Aliyah Negeri, atau Swasta, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren atau *Boarding School*. Diperlukan rencana strategi dengan tujuan meningkatkan minat pendaftaran siswa baru dengan metode sosialisasi melalui lomba dan even lain sperti exspo setiap tahunya diadan oleh Fakultas Syariah dengan mengundang kalangan siswa siswi baik ditingkat Sekolah menengah Atas kejuruan maupun sekolah umum serta tingkat Madrasa Aliyah Negri dan swasta.

1.4.4.Sumber Calon Dosen

Dosen Fakultas Syariah berasal dari berbagai universitas baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang diprioritaskan pada latarbelakang pendidikan kelulusan yang linear pada tinkat Master/megister (S2) baik dari

Fakultas Syariah, maupun dari Fakultas Hukum. Adapula lulusan-lulusan perguruan tinggi keagamaan yaitu IAIN dan UIN, maupun perguruan tinggi umum. Calon dosen rumpun ilmu keislaman berasal dari lulusan S.2 atau S.3 IAIN dan UIN di seluruh Indonesia, terutama lulusan dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, UIN Antasari Banjarmasin, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Maliki Malang. Demikian pula lulusan perguruan tinggi luar negeri merupakan input dosen untuk UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur.

Penerimaan sejumlah tenaga pengajar (calon dosen) di tingkat sarjana (S.1) pada fakultas Syariah dengan memperhatikan jenjang pendidikan dan gelar yang linear sebagai langkah dari sebuah strategi pengembangan keilmuan yang secara mendasar menjadi modal utama dalam pengembangan kurikulum yang setara dan seimbang.

Sistem rekrutmen calon dosen dilakukan dengan selektif melalui 2 opsi oleh Universitas secara global dalam halan ini UINSI Samrinda.

- 1) Opsi pertama berdasarrkan penerimaan dosen tetap PNS/ASN dengan tes secar formal dan seleksi dilakukan dibawah naungan Kementerian Agama (pusat), semua prosedur melalui link dengan melalui tahap : daftar akun, daftar formasi, seleksi administrasi, tes SKD, tes SKB pengumuman kelulusan.
- 2) Opsi ke dua, UINSI Samarinda mendapatkan delegasi dari Kemnetrian Agama Pusat untuk melakukan tes dan seleksi dosen tetap Non-PNS dengan memeberikan pengumuman dan melakukan penerimaan calon dosen melalui berbagai media, setelahnya melakukan tes tertulis dan tes wawancara juga qiroati serta tes praktek *microteaching*, kemudian pengumuman kelulusan diterima menjadi tenaga pengajar (dosen) tetap Non – PNS yang bersifat kontrak.

1.4.5. Sumber Tenaga Kependidikan

Sumber tenaga kependidikan adalah lulusan sarjana dari perguruan tinggi keislaman maupun perguruan tinggi umum, baik universitas, institut maupun sekolah tinggi lainnya yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan menjunjung tinggi nilai – nilai norma dan ahlakul qarimah sejatinya orang mukmin.

1.4.6. *E-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*

Pengertian *E-learning* adalah pembelajaran individu/mandiri atau kelompok menggunakan TIK dan jejaring. Memberikan fleksibilitas untuk siswa belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja. Dapat dikombinasikan dengan tatap muka: Pembelajaran blended, tetapi memiliki nilai inovatif karena memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka biasa. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013).

Open Course Ware (OCW) adalah situs penyedia kursus yang dibuat secara gratis (biasanya) oleh institusi perguruan tinggi melalui internet. Material kursus biasanya dalam bentuk video dan paparan artikel.

Tiga hal di atas merupakan pola pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan. Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut perguruan tinggi untuk menyediakan layanan berbagai bentuk jasa layanan pendidikan berbasis teknologi informasi untuk pemerataan pendidikan. Hal ini juga merupakan pertimbangan pengembang strategis Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur untuk mengadopsi sistem pembelajaran jarak jauh untuk mengakomodir keinginan warga Kalimantan Timur dan sekitarnya, terutama di pelosok-pelosok untuk mendapatkan layanan pendidikan.

1.4.7. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri Dan Masyarakat, Mitra, Dan Aliansi

Analisis lingkungan industri yang dimaksud adalah analisis yang terkait dengan perkembangan yang terkait dengan jasa pendidikan khususnya pendidikan, ekonomi Islam, hukum Islam, keuangan, dan komunikasi penyiaran. Belakangan ini, banyak perkembangan terkait dengan bidang pendidikan dan keuangan Islam mulai dari level teoritik akademik sampai pada level kelembagaan. Secara akademik, belakangan banyak sekali perguruan tinggi yang membuka program studi dalam rumpun sains, pendidikan, keuangan Islam, dan hukum bisnis Islam beriringan dengan semakin menjamurnya lembaga keuangan Islam.

Di satu sisi peluang lapangan kerja lulusan PTKI semakin luas, di sisi lain juga semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang-bidang ini. Persaingan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan khususnya di Kalimantan Timur relatif cukup ketat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang relatif sama. Namun, di balik tantangan ini, UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda berpotensi berkembang karena pendekatan keislamannya yang berbeda dengan perguruan tinggi lain dan secara politis akan berkembang sesuai perkembangan wilayah Kalimantan Timur sebagai ibukota negara Republik Indonesia.

1.5. Kondisi Internal

Fakultas Syariah UINSI Samarinda Kalimantan Timur memberikan cerminan perilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sebagai gambaran, *performance* yang dibangun masing-masing unsur

kelembagaan dan juga pribadi yang berada di bawah lembaga Pendidikan Tinggi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. **Performance Fisik**

Secara fisik Fakultas Syariah UINSI Samarinda sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas dan bernafaskan Islam harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Dengan memberikan kesan kepada masyarakat, antara lain: a) sebagai kampus yang Islami dengan menampilkan perilaku bersih, rapi, dan indah; b) modern, dinamis dan dihuni oleh orang - orang terpilih; c) penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, sesama manusia, dan peduli pada lingkungan dan ; d) terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat sekitarnya.

1.5.2. **Lembaga**

Secara kelembagaan Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idri Samarinda:

- a Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.
- b Memiliki tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, penerbitan dan berbagai aktivitas ilmiah.
- c Memiliki tradisi akademik yang mendukung lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademiknya.
- d Memiliki manajemen yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus.
- e memiliki Unit Penjaminan Mutu yang terkoneksi langsung dengan LPM tingkat universitas sehingga dapat lebih mudan memberikan monitoring dan setiap pelaksanaan perkuliahan (kurikulum),

penelitian dan pengabdian kemasyarakatan dari sejumlah tenaga dosen tetap fakultas Syariah terutama dalam menjalankan profram AMI setiap semesternya.

Memiliki beberapa laboratorium dan lembaga semi otonom, yaitu :

- 1) Laboraotium Praktek Sidang Peradilan Semu ;
- 2) Laboratorium Falak ;
- 3) Laboratorium Produk Halal;
- 4) Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ;
- 5) Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah;
- 6) Lembaga Pusat kajian Hukum;
- 7) Borneo Mediator Center (BMS); dan
- 8) Studio Pusat pengembangan minat dan bakat.

1.5.3.Profil Dosen

Fakultas Syariah UINSI Samarinda memiliki tenaga pendidik atau dosen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki *performance* sebagai seorang mukmin dan muslim.
- 2) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- 3) Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
- 4) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh anggota civitas akademika dan juga kalangan mahasiswa.
- 5) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- 6) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja, yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.

- 8) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- 9) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

1.5.3. Profil Mahasiswa

Fakultas Syariah UINSI Samarinda memiliki tenaga kependidikan atau karyawan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berpenampilan sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja ia berada;
- b. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia;
- c. Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas;
- d. keadministrasian dan mencintai pekerjaan;
- e. Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- f. Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- g. Sabar dan akomodatif.
- h. Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
- i. Berpakaian rapi dan pandai memacu diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- j. Mengembangkan *khusnuzzan* dan menjauhi *su'uzzan*.

1.5.4. Profil Mahasiswa

Fakultas Syariah UINSI Samarinda diharapkan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. memiliki *performance* (berpenampilan) sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri.

- b. Berdisiplin tinggi.
- c. Haus dan cinta ilmu pengetahuan;
- d. Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan;
- e. Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan;
- f. Memiliki kepekaan terhadap persoalan di lingkungannya ;
- g. Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan ;
- h. Mampu berkomunikasi dengan dunia luar nasional maupun global ;
- i. Selalu mencerminkan seorang yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan kedalaman ilmu;
- j. Mau belajar di bidang profesiprofesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

1.5.5.Profil Lulusan

Lulusan Fakultas Syariah UINSI Samarinda Kalimantan Timur menjadi seorang Sarjana Hukum (S.H) yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu pengetahuan (kekokohan intelektual), dan kematangan profesional dengan jiwa yang taat dan patuh hukum.

Dengan empat kekuatan tersebut diharapkan lulusan Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur memiliki ciri-ciri:

- 1) Kemandirian.
- 2) Siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain.
- 3) Berwawasan akademik global.
- 4) Mampu memimpin/sebagai penggerak umat.
- 5) Bertanggungjawab dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat.

- 6) Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain/gemar berkorban untuk kemajuan bersama.
- 7) Mampu menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya.

1.5.6.Pengembangan Dosen

Fakultas Syariah UINSI Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan dosen sebagai berikut :

- a. Secara bertahap mengupayakan penambahan dosen sehingga dicapai rasio yang ideal.
- b. Mengusahakan peluang agar dosen berkesempatan melakukan studi lanjut.
- c. Mendorong dosen melakukan tugastugas Tridharma Perguruan Tinggi secara dinamis.
- d. Memberi peluang bagi dosen aktif berprestasi dan berkomunikasi akademik dalam spektrum yang lebih luas.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dosen secara bertahap dan berkelayakan.

1.5.6.Pengembangan Perpustakaan

Fakultas Syariah UINSI Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan perpustakaan

- a. Melakukan penambahan koleksi buku referensi bacaan ilmu pengetahuan Hukum dan keislaman ;
- b. Menumbuhkan suasana “haus informasi/buku/jurnal/majalah” bagi warga kampus;
- c. Peningkatan kualitas SDM dan merekrut tenaga pustakawan ahli;

- d. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian, produk pemikiran yang selalu berkembang dan peningkatan pelayanan dengan bantuan teknologi informasi berbasis digitalisasi;
- e. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain pada Perguruan Tinggi/Umum untuk meningkatkan pelayanan penggunaan perpustakaan (*into library loan*).

1.5.7.Kemampuan Akademik Dosen

Fakultas Syariah UINSI Samarinda berharap kemampuan akademik dosen yang dimiliki, yaitu:

- a. Memiliki sertifikasi akademik puncak (S.3).
- b. Memiliki jabatan akademik tertinggi (Guru Besar).
- c. Tulisan-tulisannya dijadikan acuan baik internal maupun eskternal kampus.
- d. Produkproduk penelitiannya memenuhi standard ilmiah.
- e. Kewibawaan akademiknya diakui secara luas, yang ditandai oleh ketinggian frekuensi keterlibatannya dalam forumforum ilmiah.
- f. Memiliki kedekatan dengan mahasiswa karena ilmunya.
- g. Sifat kepemimpinan yang ideal. Sifat kepemimpinan yang ideal berupa:
 - 1) Bersifat kolektif, kolegal atau kekeluargaan dan transparan
 - 2) Tegas, berwibawa dan didasari rasa kasih sayang dan saling menghormati.
 - 3) Terciptanya suasana hubungan yang bersifat “patronnase” (bapak- anak/guru-murid) dan jauh dari sifat transaksional.
 - 4) Diliputi oleh suasana saling membantu untuk kemajuan bersama.

Hubungan Civitas Akademika Fakultas Syariah dengan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Untuk memepkuat hubungan civitas UINSI Samarinda:

- 1) Setiap warga Civitas Akademika dengan Lembaga Fakultas syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda baik pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa adalah sebagai representasi Civitas Akademika dengan Lembaga UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur.
- b. Civitas Akademika dengan Lembaga Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda adalah wahana bagi seluruh warganya untuk mengembangkan diri, mengabdikan dan melakukan amal sholehnya.
- c. Keberhasilan seluruh rencana kita tidak luput dari pertolongan Allah SWT. Oleh karena itu patut kiranya kita memohon kepada Allah SWT, agar pikiran, perasaan, ucapan dan tindakan kita selalu mendapat petunjuk-Nya.



BAB II

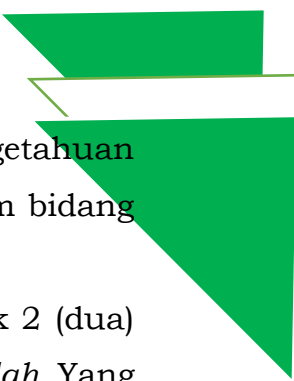
PROFIL FAKULTAS SYARIAH

2.1. Sejarah Fakultas Syariah

Pendirian Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur pada mulanya digagas oleh tokoh yang tergabung dalam organisasi Islam. Pada tanggal 18 Agustus 1963, berdirilah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang kemudian menjadi negeri pada 17 September 1964. Setelah itu, didirikan pula Fakultas Islam Swasta, yang bermula pada 6 Oktober 1964. Pada tahun 1965, dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah dengan ketua Gubernur Kalimantan Timur H. Muis Hasan. Kemudian pada bulan November 1968, Fakultas Tarbiyah ini secara resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN dibawah binaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1988 pembinaan kepada IAIN Antasari Banjarmasin, namanya kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda pada tahun 1997.

Menjadi salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, STAIN Samarinda Kalimantan Timur memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kalimantan Timur. Tercatat STAIN Samarinda merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Kalimantan Timur. Kontribusi dan kesertaannya dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa telah teruji, dengan lulusan alumni yang kini tersebar di berbagai daerah, dan telah sukses menjadi penerus bangsa, terutama di Kalimantan Timur.

Sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri, STAIN Samarinda memiliki otonomi yang luas dalam mengembangkan akademik, ilmiah, manajemen, administrasi serta program studi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan peluang dunia kerja di masa kini. Jurusan Syariah merupakan salah satu bentuk pengembangan Program studi di STAIN Samarinda. Bertujuan melahirkan sarjana yang berkompeten di bidang Hukum Islam serta betakwa



kepada Allah SWT. Lulusannya dimaksudkan dapat menguasai pengetahuan agama Islam yang baik, kemampuan akademik dan profesional dalam bidang syariah dan hukum.

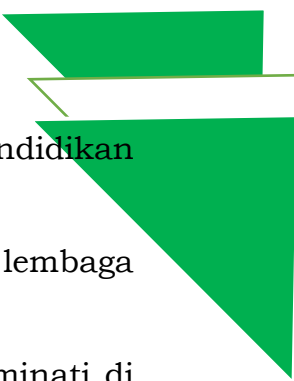
Setelah itu, jurusan Syariah dikembangkan dengan membentuk 2 (dua) Program Studi yaitu *Akhwat al-Syakhsiyah*, dan Program Studi *Muamalah*. Yang telah melahirkan lulusan alumni yang kini bekerja di beberapa instansi lembaga negeri dan swasta. Namun seiring bertransformasinya status STAIN Samarinda menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, dibentuklah Program Studi Baru yaitu Jurusan Pidana Politik Islam Program Studi Hukum Tata Negara. Dengan perubahan nomenklatur Jurusan Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan juga Jurusan Muamalah Fakultas Syariah.

Kemudian, berdasarkan [PMA Nomor 20 tahun 2020](#) tentang proses alih status sebagai perubahan [PMA Nomor 15 tahun 2014](#). IAIN Samarinda beralih status menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang mana UINSI merupakan satu-satunya PTKIN di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sehingga hal ini menjadi keunggulan UINSI untuk beralih status menjadi salah satu UIN di Indonesia, dan setelah terbitnya [PMA nomor 27 tahun 2021](#) tentang organisasi dan tata kerja UIN Sultan Aji Muhammad Idris bertahap beralih status menjadi UIN.

Sejak tahun 1997, jurusan Syariah telah mengembangkan program studi *Akhwat Syakhsiyah* dengan konsentrasi bidang keilmuan syariah dengan spesialis keilmuan Hukum Keluarga. Kemudian pada tahun 2003 berdiri program studi *Muamalah* dengan spesifik keilmuan pada bidang Hukum Ekonomi Syariah. Dan pada tahun 2015 berdiri Program studi Hukum Tata Negara.

Adapun beberapa alasan pendirian Fakultas Syariah adalah:

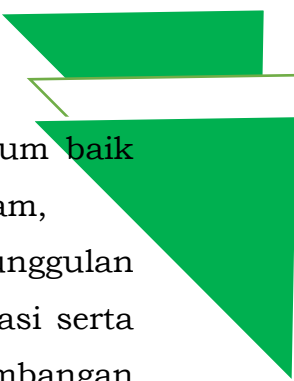
- a. Sebagai pengembangan lembaga, terutama pada pengembangan keilmuan pada bidang Hukum Ekonomi Syariah;
- b. Wujud peran mencerdaskan bangsa;

- 
- c. Untuk mengembangkan kajian dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah;
 - d. Sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam;
 - e. Hukum Ekonomi Syariah merupakan kajian yang sangat diminati di kalangan masyarakat, mengingat pentingnya pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan muamalah;
 - f. Keahlian Hukum Ekonomi Syariah sangat dibutuhkan masyarakat baik untuk bermuamalah secara sosial, maupun untuk pengembangan lembaga yang bergerak di bidang ekonomi syariah;
 - g. Melahirkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja, maupun masyarakat.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin luas khususnya di bidang ilmu hukum, maka Fakultas Syariah kembali mendirikan Jurusan dan program studi (prodi) baru pada tahun 2014 yakni Jurusan Pidana Politik Islam dengan menaungi 1 program Studi yaitu program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) dengan spesifik keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara (Siyasah).

Adapun beberapa alasan pendirian program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) adalah:

- a) Sebagai pengembangan lembaga, terutama pada pengembangan keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara,
- b) Wujud peran mencerdaskan bangsa,
- c) Untuk mengembangkan kajian dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah) yang berfokus pada hukum islam ilmu Siyasah,
- d) Merupakan bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam,
- e) Hukum Tata Negara (Siyasah) merupakan kajian yang sangat diminati di kalangan masyarakat, yang memiliki keunggulan yang merupakan

- 
- reputasi sebagai rujukan di bidang pengetahuan tentang hukum baik hukum positif maupun yang berkaitan dengan Pidana Politik Islam,
- f) Keahlian Hukum Tata Negara (Siyasah) salah satu program unggulan dalam merumuskan naskah akademik sebuah peraturan/regulasi serta teknik legal drafting dan legal standing maupun untuk pengembangan lembaga yang bergerak di bidang Hukum Tata Negara,
 - g) Melahirkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja, maupun masyarakat.

Untuk mempertahankan keserasian dari substansi keilmuan maka Program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) ini bukanlah prodi Hukum Tata Negara murni yang kecenderungannya hanya bertumpu pada keilmuan hukum umum dan kenegaran serta politik hukum dalam konteks hukum positif semata, akan tetapi diimbangi dengan vitalitas keislaman sehingga muatan entitas tidak terlepas dari karakter keislaman dan tetap konsisten dengan iklim ilmu – ilmu syariah / keislaman, dibuktikan dengan penambahan kata “Siyasah” pada bagian belakang nama program studi Hukum Tata Negara, agar dapat terus kondusif dalam membidangi keilmuan hukum positif dan hukum Islam.

2.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

2.2.1. Visi Fakultas Syariah

***“Menjadikan Fakultas Unggul dalam Ilmu Syariah dan Hukum
berbasis Pengembangan Masyarakat”***

2.2.2. Misi Fakultas Syariah

- a) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk mengembangkan ilmu – ilmu keislaman di Bidang Syariah dan hukum yang unggul ;
- b) Mengembangkan riset pada kajian syariah dan hukum yang relevan dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat ;
- c) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian syariah dan hukum ;
- d) Menyelenggarakan *good faculty goverence* dan jaringan.

2.2.3. Tujuan Fakultas Syariah

- a) Kolaborasi dengan intitusi baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan riset dan publikasi ilmiah;
- b) Pengutan nilai-nilai keislaman baik dalam kampus maupun luar kampus;
- c) Meningkatkan kemampuan lulusan dalam bidang bakat dan minat serta penalaran;
- d) Keterserapan lulusan
- e) Penguatan kemampuan literasi ICT dan penggunaan *Learning management System* dalam pembelajaran
- f) Pengadaan ruang kuliah, laboratorium beserta perlengkapannya
- g) Meningkatkan mutu dosen
- h) Peningkatan kualitas riset dosen
- i) Peningkatan jumlah publikasi
- j) Peningkatan pelayanan dosen dan mahasiswa yang baik kualitas pengabdian dosen dan mahasiswa.

2.2.4. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran, yaitu:

1. Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Syariah;
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu;
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Fakultas Syariah;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
5. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Fakultas Syariah;
6. Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Fakultas Syariah yang mandiri;

- 
7. Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama mitra kerja Fakultas Syariah.

2.2.5. Tata Nilai dan Visi Keilmuan (Scientific Vision)

Adapun tata nilai Fakultas Syariah ialah berbasis kepada nilai kerja yang ada di UINSI Samarinda dengan berpegang kepada motto “spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas”. Berpegang teguh kepada nilai “Amanah, kebersamaan, kerja keras, cerdas, dan ikhlas, disiplin dan adil”. Keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Syariah adalah keilmuan bidang syariah dan hukum, Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Syariah merupakan salah satu organisasi lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan dengan struktur organisasi yang jelas dan tugas pokok dan fungsi yang terukur.

2.2.6. Organisasi dan tata Kelola Fakultas Syariah

Fakultas Syariah dipimpin oleh seorang dekan dan Wakil Dekan. Yang memiliki tupoksi yang terukur. Terdapat pula Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi serta Sekretaris Prodi. Aturan ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Nomor 311 tahun 1997 tentang Ortaker STAIN Samarinda Jo. PMA No.43 tahun 2013, jo. PMA No.4 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UINSI Samarinda. Selain itu dijelaskan pula dalam Standar Pengelolaan UINSI Samarinda, tahun 2015, Manual Pengelolaan UINSI Samarinda tahun 2015, dan Statuta UINSI Samarinda tahun 2016.

2.2.7. Tata Kerja Fakultas Syariah

Tata kerja, tugas dan fungsi Fakultas Syariah Mengacu kepada PMA RI Nomor 4 Tahun 2015 paragraf 2 pasal 8 bahwa Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut yang dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sehingga tugas Fakultas adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin

ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni. Dari pasal 9 ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tugas Fakultas Syariah sebagai penyelenggara pendidikan akademik yang dalam hal ini Fakultas Syariah merupakan salah satu rumpun keilmuan yang berkaitan dengan ilmu syariah (Hukum Islam) atau hukum positif.
2. Fungsi Fakultas Syariah adalah: Penyelenggaraan Pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Fakultas; Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan sivitas akademika; Pelaksanaan administrasi dan pelaporan;
3. Tugas Fakultas Syariah adalah menyelenggarakan pendidikan dan penjaminan mutu program studi, dengan fungsi yaitu: Penyusunan rencana program studi; Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran; Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat; Pelaksanaan administrasi akademik program studi; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program studi.
4. Mahasiswa dan Lulusan Fakultas Syariah telah berhasil menarik minat masyarakat untuk kuliah di Fakultas Syariah, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru yang signifikan setiap tahunnya.

2.3. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan mutu Fakultas Syariah telah diimplementasikan sesuai dengan kebijakan UINSI Samarinda, mengacu kepada Standar SPMI yang meliputi standar SPMI bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suplemen BAN-PT. manual SPMI, Kebijakan SPMI, Formulir SPMI, Pedoman Audit Mutu Internal (AMI), pedoman Pengelolaan mutu, pedoman monitoring dan Evaluasi, Penjaminan mutu Fakultas Syariah juga dilengkapi dengan pedoman



Pengelolaan mutu, serta Pedoman Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Syariah.

Instrumen penjaminan mutu yang dikembangkan adalah Audit Mutu Internal (AMI) dengan sistem audit dengan Form Evaluasi tahunan, per semester, evaluasi pembelajaran, kehadiran dan pencapaian target pembelajaran, validasi pelaksanaan UTS dan UAS, monitoring dan evaluasi, untuk menjaga kualitas pembelajaran dari segi kuantitas kehadiran mengajar, kualitas bahan ajar RPS yang meliputi pengembangan materi, referensi yang digunakan, unsur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Proses penjaminan mutu dilaksanakan oleh auditor internal Fakultas yang dikelola oleh Unit Penjamin Mutu (UPM), juga diperiksa dan dilakukan evaluasi secara berkala melalui sistem AMI yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang bertujuan untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) memenuhi standar dan regulasi, memastikan pelaksanaan SPMI, mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI, mengidentifikasi peluang perbaikan dan membantu prodi dalam persiapan akreditasi.

Kegiatan AMI ini dilakukan dengan mengerahkan auditor internal UINSI Samarinda. Hasil audit ini kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk dikaji dan dicari solusi untuk menindak lanjuti perbaikan secara berkala dan berkelanjutan oleh pelaksana dan pengelola pembelajaran dan pendidikan di Fakultas Syariah dan Fakultas Syariah. Pengakuan mutu Fakultas Syariah bukan hanya didapatkan dari pihak internal (tim AMI) melainkan juga telah mendapatkan akreditasi dari pihak lembaga eksternal BAN-PT, dan seluruh prodi di lingkungan Fakultas Syariah telah terakreditasi Baik oleh BAN-PT.

Praktik penjaminan mutu, Fakultas Syariah telah menerapkan siklus PPEPP dalam proses audit mutu internal maupun eksternal. Proses penjaminan mutu ini terus ditingkatkan dengan mempersiapkan rencana



audit dengan matang, melaksanakan audit dengan mempersiapkan segala instrumen yang dinilai, melakukan evaluasi berkala dan berkelanjutan, segala permasalahan dan kekurangan yang ditemukan kemudian ditentukan pengendaliannya, dan tindakan terakhir adalah melakukan perbaikan terhadap kendala dan masalah yang didapatkan.

Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah dilaksanakan oleh UPM dengan audit internal Fakultas dan melaksanakan monitoring dan perbaikan berkelanjutan, juga pelaksanaan AMI oleh LPM UINSI Samarinda, secara berkala minimal 2 kali pertahun setiap semester.

Perencanaan yang dilakukan dalam sistem penjaminan mutu di Fakultas syariah dan Fakultas Syariah adalah dengan mempersiapkan instrumen penjaminan mutu, yang berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi mulai dari menetapkan kalender akademik, instrumen pembelajaran, surat edaran, SK mengajar, sosialisasi dan pengarahan melaksanakan setiap semester perkuliahan, kemudian pada pelaksanaan memastikan perkuliahan berjalan dengan minimal pertemuan 16 kali yang mencakup UTS dan UAS, evaluasi menerapkan penugasan dan juga memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, menyerahkan pelaporan baik capaian kinerja bulanan maupun semesteran dalam bentuk Laporan Beban Kerja Dosen, dan melakukan perbaikan dengan mereview hasil pembelajaran, monitoring proses penilaian dengan perbaikan nilai jika terdapat ketidak tepatan, perbaikan metode disesuaikan dengan kebutuhan, pengembangan materi, sarana prasarana yang mendukung optimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

2.4. Potensi Permasalahan

2.4.1. *Trendwatching*

Trendwatching merupakan pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi



oleh Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *customer* dan pasar, bukan dampaknya terhadap industri.

Analisis lingkungan makro yang dimaksud adalah perubahan-perubahan semua aspek kehidupan secara nasional, seperti perubahan politik, hukum, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang tentunya terkait dengan eksistensi dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ini. Untuk perkembangan ranah politik dan hukum adalah komitmen pemerintah dalam meningkatkan anggaran pendidikan menjadi 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Komitmen pemerintah tersebut tentu akan berdampak positif terhadap perkembangan lembaga-lembaga pendidikan nasional tak terkecuali Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Peraturan pemerintah di bidang pendidikan seperti sertifikasi dosen juga menjadi perhatian Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur. Kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dan kompetensi dosen ini menjadi perhatian Fakultas Syariah UINSI Samarinda Kalimantan Timur dengan mendorong mengikuti program tersebut.

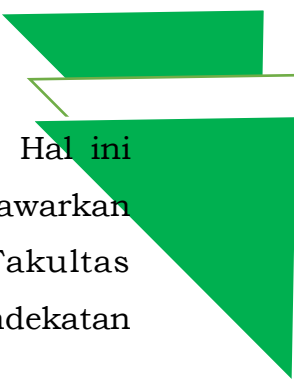
Perkembangan ekonomi juga mempengaruhi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda. Walau dikenal sebagai propinsi terkaya di Indonesia, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Propinsi kaya juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonominya menjadi tinggi. Pola konsumsi yang agak berbeda ini juga berdampak pada pilihan masyarakat untuk menyekolahkan putra-



putrinya ke pendidikan tinggi. Perkembangan dalam bidang teknologi yang juga menjadi *trend* saat ini juga terkait dengan eksistensi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur. Hampir semua industri saat ini menggunakan kekuatan teknologi karena dengan teknologi maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien. Jika Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur ini tidak memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya. Melihatnya banyaknya pesaing yang memiliki bidang hukum yang sama, walaupun yang hukum Islam hanya ada di Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

Sedangkan kekuatan sosialnya yang mencakup tradisi, nilai, *trend* sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. *Trend* pendidikan masyarakat, khususnya umat Islam saat ini sudah mulai bergeser, yang dulunya lebih cenderung memilih pendidikan agama Islam, saat ini sudah mulai meninggalkannya dengan adanya perkembangan di dunia kerja yang lebih menuntut tenaga kerja yang profesional dan mempunyai *life-skill*. Sebagian besar mereka memilih lembaga pendidikan yang lebih relevan terhadap peluang lapangan pekerjaan secara rasional dan realistis.

Analisis lingkungan industri yang dimaksud adalah analisis yang terkait dengan perkembangan yang terkait dengan jasa pendidikan khususnya prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, mulai dari level teoritik akademik sampai pada level kelembagaan. Secara akademik, belakangan banyak sekali perguruan tinggi yang membuka prodi dalam rumpun sains, pendidikan, keuangan Islam, dan hukum bisnis Islam beriringan dengan semakin menjamurnya lembaga keuangan Islam. Di satu sisi peluang lapangan kerja lulusan PTAI semakin luas, di sisi lain juga semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang-bidang ini. Persaingan dengan perguruan tinggi lain



di Kalimantan khususnya di Kalimantan Timur relatif cukup ketat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang relatif sama. Namun, di balik tantangan ini, Fakultas Syariah UINSI Samarinda berpotensi berkembang karena pendekatan keislamannya yang berbeda dengan perguruan tinggi lain.

Sedangkan **analisis lingkungan persaingan** yang dimaksud adalah peta persaingan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ini dengan perguruan tinggi lainnya yang sama menurut jenisnya dan secara geografik dekat dengan keberadaan lembaga ini. Di Wilayah Kalimantan, terdapat beberapa yang sama dengan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, sehingga dapat tergambarkan peta persaingan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ini dengan yang lainnya. Persaingan ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu pengembangan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ini ke depan tentu harus berorientasi kepada pesaing yang ada.

Peluang yang terdapat di industri pendidikan tentu saja juga ingin diraih oleh institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama institusi-institusi yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dengan target *customer* yang sama. Dalam hal ini, sebaiknya Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dengan jelas dapat menentukan siapa yang dianggap sebagai pesaing utama di pulau Kalimantan. Setelah menentukan pesaing utama, personil di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda harus memahami tujuan setiap pesaing, strategi yang mereka tempuh, tindakan pesaing yang diperkirakan akan dilakukan, dan strategi yang mungkin memicu timbulnya pembalasan. Untuk merebut pangsa pasar, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda harus memahami lebih

baik kelemahan pesaing daripada pemahaman yang dimiliki oleh pesaing itu sendiri.

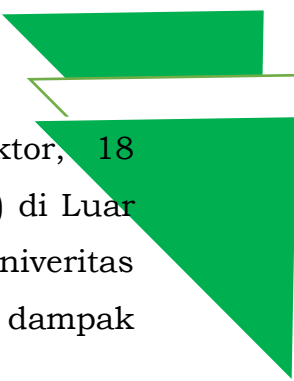
2.4. ANALISIS SWOT

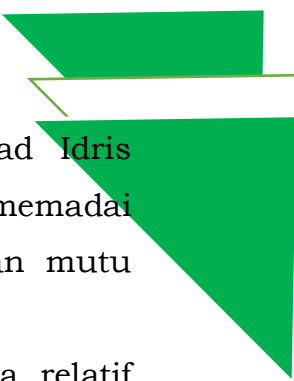
Setelah mengetahui kecenderungan lingkungan organisasi, maka tahap berikutnya adalah menganalisis organisasi. Alat yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan melalui dua tahap: analisis eksternal dan analisis internal. Analisis eksternal terdiri dari analisis peluang dan ancaman dari luar lembaga, sedangkan analisis internal terdiri dari analisis kekuatan dan kelemahan lembaga. Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda adalah:

1. Kondisi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang telah berubah status dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur, dan dapat membuka dan mengembangkan beragam keilmuan (umum dan agama).
2. Membuka peluang kepada Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda untuk membuka prodi baru di bidang ilmu hukum dan jurusan prodi umum lainnya.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda adalah:

1. Kondisi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur yang telah berubah status dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur, dan dapat membuka dan mengembangkan beragam keilmuan (umum dan agama).

- 
2. Fakultas Syariah memiliki 1 orang Guru Besar, 12 orang Doktor, 18 orang master, dan 3 orang sedang menjalani studi S3 (doktor) di Luar negeri, di McGill Canada, dan University Tehran, Iran, dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang baik dalam pengembangan Fakultas Syariah.
 3. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium computer (*micro teaching* dan *smart class*), Laboratorium Produk Halal, Laboratorium Falak, Lab Sentra Hak kekayaan Intelektual, Lembaga Bantuan Hukum (LBH), Lembaga praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS), Studio Pengembangan Minat Bakat (Pusminba) serta ruang sidang semu yang representatif.
 4. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur untuk mengembangkan *good corporate governance*.
 5. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur akan meningkat.
 6. Adanya kemitraan MoU dalam negeri dan luar negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan.
 7. Telah digunakannya kampus II Samarinda Seberang yang representatif dengan lokasi yang luas dan gedung perkuliahan yang memadai
 8. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi system pembelajaran, *on-line management*, *e-learning* dan *virtual library*, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
 9. Hasil akreditasi program studi dan institusi.

- 
10. Kredibilitas Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan.
 11. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relatif terbuka.
 12. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi yang relevan dengan profil lulusan Fakultas Syariah.
 13. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran yang belum optimal, sehingga unit manajemen tidak berjalan efisien.
 14. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Unit cost rata-rata per mahasiswa per tahun di Negara maju mencapai Rp 80 juta, sementara di Indonesia hanya Rp 18 juta. Untuk mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur, unit cost rata-rata mahasiswa per tahun masih di bawah Rp10 juta.
 15. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non structural maupun sarana prasarana kampus.
 16. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
 17. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.
 18. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan , dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam

- 
19. konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.
 20. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh sistem penggajian PNS dan kondisi ekonomi Negara mengharuskan Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerjanya.
 21. Rendahnya persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbang penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur.

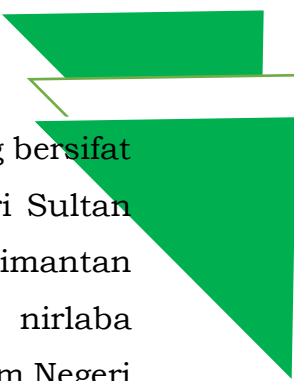
Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur adalah:

- 1) Otonomi PT yang memungkinkan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.
- 2) Undang-Undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memberi peluang kepada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
- 3) Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa yang



memungkinkan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur dapat memacu akselerasi pengembangan kualitas SDM-nya.

- 5) Disiplin dosen dan pegawai yang semakin diintensifkan seiring dengan terbitnya PP. 53 2010, tentang Disiplin PNS.
- 6) Biaya operasional anggaran pendidikan yang rendah dari pemerintah, sehingga mengharuskan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur menggali sumber dana tambahan.
- 7) Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.
- 8) Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
- 9) Transisi demokrasi dan perubahan sistem politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program organisasi mahasiswa internal dan alumni sebagai bagian dari asset pendidikan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur.
- 10) Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

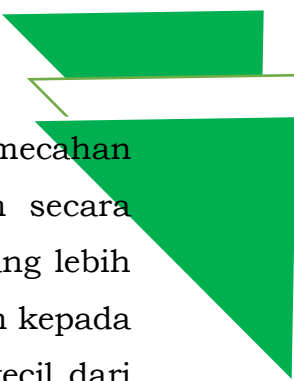
- 
- 11) Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda.

Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda memperkuat komitmen untuk memperkokoh *soft skill* sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.

Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasinya.

Kompetisi yang semakin ketat. Setelah dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal di atas, kemudian dilakukan tahapan-tahapan berikut;

- a. pemetaan sasaran evaluasi;
- b. penelaahan masukan, lingkungan, program, proses dan keluaran;
- c. pengkajian baku mutu eksternal;
- d. pengumpulan fakta dan opini;
- e. pembahasan hasil evaluasi-diri dengan berbagai pihak terkait
- f. penyusunan dan penyebarluasan laporan kepada pihak terkait;
- g. pemanfaatan hasil evaluasi-diri untuk perbaikan dan peningkatan mutu, perencanaan dan pengembangan program, persiapan evaluasi eksternal (akreditasi), dan penjaminan mutu internal.



Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity, and Threath* (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur. *Opportunity* dan *Threath* adalah analisis faktor-faktor eksternal Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. *Output* analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Proses Penyusunan Perencanaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan. Setelah mengumpulkan informasi awal melalui serangkaian diskusi tim evaluasi diri, maka tahap berikutnya adalah menganalisis dalam rerangka SWOT. Kegiatan yang dilakukan memberi *scoring* dari setiap faktor eksternal dan internal. Hasil diskusi tim perumus menyimpulkan bahwa faktor internal yang dianggap sebagai kekuatan adalah:

Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur yang berhasil alih status secara kelembagaan menjadi Fakultas Syariah UINSI Kalimantan Timur. Dengan



status ini Saat ini Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sedang berupaya mengajukan pendanaan pengembangan gedung Laboratorium Produk Halal. Persiapannya sudah cukup matang dan telah melalui berbagai proses perjuangan.

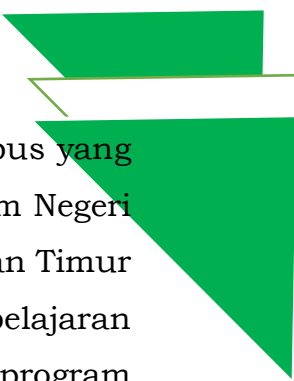
Jumlah dosen dan pegawai yang memadai. Secara jumlah, dosen dan pegawai cukup memadai yang dapat dilihat dari penyebaran mata kuliah dan proses pembimbingan yang selama ini berjalan dengan baik.

Fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer serta ruang sidang semu yang representatif. Seiring dengan perkembangannya, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda juga menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan.

Komitmen segenap pimpinan untuk mengembangkan *good university governance*. Komitmen ini dapat dilihat dari kesediaan segenap pimpinan untuk terlibat dalam perencanaan dan monitoring kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas proses pendidikan, sehingga citra Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur akan meningkat. Modernisasi kampus telah berlangsung dan menunjukkan hasil-hasil awal yang cukup menjanjikan.

Adanya kemitraan MoU dalam negeri dan luar negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda berupaya membuka kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta. Kerjasama yang sudah ada coba ditindaklanjuti dengan program kerja yang lebih konkret.



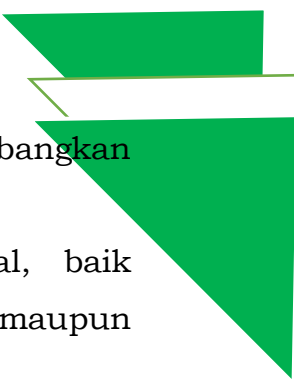
Tersedianya infrastruktur ICT di kampus. Untuk menuju kampus yang lebih profesional, infrastruktur ICT Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur sedang diupayakan lebih baik. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dan administrasi memanfaatkan potensi ICT Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi baik.

Kredibilitas yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki sistem penjaminan mutu yang mulai berjalan dengan baik.

Alumni yang bekerja di instansi pemerintahan dan swasta relatif terbuka. Saat ini lulusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda telah tersebar dan berkiprah di berbagai bidang sesuai dengan keilmuannya baik Hukum Keluarga, Hukum Ekonomi Syariah dan ukum Tata Negara.. Keberadaan lulusan ini diharapkan dapat menjadi pusat atau sumber informasi peluang kerja.

Kelemahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda di antaranya adalah:

1. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran. Secara pengelolaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda belum sepenuhnya menerapkan sistem manajemen modern yang mengedepankan tata kelola yang baik.
2. Sumber dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Sumber pendanaan kegiatan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda selama ini masih bersumber dari pemerintah sehingga

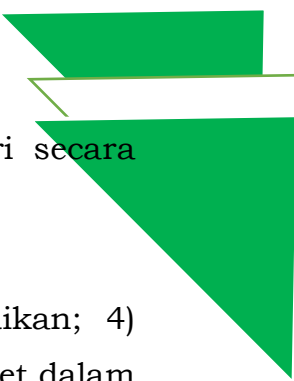


belum memungkinkan dilakukan kegiatan yang mengembangkan sumber-sumber pendanaan secara profesional.

3. Banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non struktural maupun sarana prasarana kampus.
4. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi. Masih banyak Sumber Daya Manusia yang belum memahami dan mampu menjalankan visi dan misi organisasi dengan baik.
5. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu.
6. Penjaminan mutu masih perlu disertai dengan parameter dan pedoman yang lebih operasional.
7. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga perguruan tinggi. Kultur kerja Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sangat dipengaruhi oleh budaya masyarakat yang belum menjadikan disiplin kerja sebagai kebiasaan.
8. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh sistem penggajian PNS dan kondisi ekonomi Negara. Tingkat kesejahteraan ini berpengaruh pada etos kerja pegawai.
9. Persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbang nya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Kalimantan Timur. Distribusi jenjang kepangkatan ini berdampak pada belum maksimalnya perbaikan kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur.

Faktor peluang eksternal yang merupakan hasil dari perumusan adalah;

1. otonomi Perguruan Tinggi yang memungkinkan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda Kalimantan Timur menjalin kemitraan

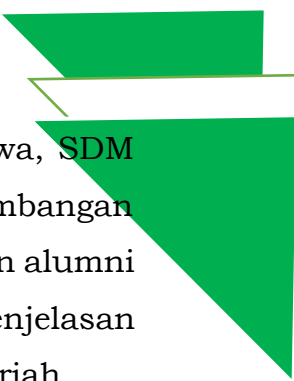


dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung;

2. Undang-Undang tentang Guru Dan Dosen;
3. komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan; 4) tawaran beasiswa untuk studi lanjut s2/s3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa; 5) disiplin hukum dan kesyari'ahan semakin dibutuhkan.

Fakultas Syariah memiliki keunggulan dan kekuatan yang dapat dioptimalkan guna mengembangkan peran fakultas syariah yang bertugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah juga memiliki keunggulan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh Fakultas lain, dan untuk mengembangkan keunggulan Fakultas Syariah, diperlukan analisis yang tajam dan tepat sasaran sebagai pada analisis capaian kinerja yang telah diuraikan sebelumnya, maka dengan meningkatkan kekuatan. Mengenali kelemahan, mengetahui peluang dan mengatasi segala ancaman, teknik analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang tepat untuk menemukan strategi pengembangan dan perbaikan yang tepat untuk menghantar Fakultas Syariah yang profesional, berdaya saing, dan berbasis pluralitas keindonesiaan di Indonesia khususnya, dan global pada umumnya.

Analisis SWOT ini pula menggambarkan kriteria yang memiliki kekuatan tersendiri. Selain itu, Fakultas Syariah juga harus mempersiapkan solusi alternatif penyelesaian masalah yang terdapat di Fakultas Syariah. Kekuatan ini pun menunjukkan bahwa secara umum [penyusunan visi misi](#), tujuan dan strategi merupakan langkah awal dalam sebuah pengembangan lembaga, yang kemudian visi misi Fakultas Syariah ini diturunkan dalam implementasi tata pamong, tata kelola, juga kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa upaya dilakukan untuk pengembangan kerjasama luar negeri yang tentunya memiliki tantangan yang lebih sulit dibandingkan instansi dalam negeri. Namun hal tersebut mesti ditempuh untuk



peningkatan kualitas Fakultas Syariah. Begitu pula dengan mahasiswa, SDM yang cukup, Keuangan, sarana prasarana, pendidikan, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem pengelolaan alumni dan pengembangan karir bagi lulusan Fakultas Syariah Berikut penjelasan analisis SWOT program pengembangan Fakultas Syariah Fakultas Syariah.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda berada pada kuadran SO Skor total untuk faktor internal adalah 3,2 dan faktor eksternal 2,65. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi yang digunakan adalah agresif.

Posisi ini adalah posisi yang menguntungkan, mempunyai peluang dan sekaligus kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi yang agresif ini juga akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi antara lain;

1. kurikulum pendidikan belum integratif-interkoneksi;
2. metode pembelajaran belum relevan;
3. lulusan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. pembedaan keilmuan masih belum mapan;
5. identitas dan internalisasi keislaman semakin melemah;
6. masih lemahnya penugasan keterampilan hidup (*life skill*) lulusan;
7. masih lemahnya kewirausahaan lulusan;
8. tradisi akademik yang belum memberikan apresiasi terhadap problematika umat dan bangsa;
9. minimnya peran lembaga pendidikan islam indonesia dalam program riil penanganan masalah sosial;

10. stigmatisasi atas islam masyarakat muslim di dunia global;
11. liberalisasi dan fundamentalisasi ajaran islam;
12. revitalisasi ajaran islam melalui internalisasi nilai-nilai islam yang transformative;
13. penelitian belum integratif-interkonektif;
14. produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan perkembangan masyarakat;
15. jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan;
16. komunikasi antar alumni belum efektif;
17. belum ada dokumentasi data base alumni.
18. Belum efektifnya pengembangan karir alumni.

Adapun analisis SWOT berkaitan dengan program pengembangan Fakultas Syariah adalah analisis SWOT yang berkaitan dengan penyusunan strategi peningkatan akreditasi pada fakultas Syariah, maka dianalisis kelebihan, kekurangan, peluang dan tantangan Fakultas Syariah dalam mengembangkan diri. Adapun kriteria yang digunakan mengacu kepada kriteria 9 berdasarkan penilaian akreditasi menurut Badan Akreditasi nasional Perguruan Tinggi. Adapun uraiannya adalah sebagaimana yang tersebut di dalam tabel berikut ini:

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Berorientasi kepada mutu dengan menyiapkan lulusan yang profesional, spiritual dan intelektual yang baik, yang berbasis pluralitas keindonesiaan.	Masih lemahnya upaya penghayatan, pendalaman, dan pencapaian target oleh sivitas akademika terhadap upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Syariah;	Salah satu Program Studi yang menyelenggarakan pendidikan, pembinaan dan pelatihan bagi calon sarjana yang memiliki kemampuan minat dan bakat, serta kemampuan untuk	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kuliah di Fakultas Syariah karena belum memahami visi, misi Fakultas

			mengembangkan keilmuan di bidang hukum ekonomi syariah.	Syariah (HES) dengan baik.
	Visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, negara dan agama.	Belum optimalnya implementasi VMTS.	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai agama baik tingkat keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.	
	VMST Fakultas Syariah telah disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat baik regional, nasional, maupun internasional.		Meningkatkan tuntunan dan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana HES yang harus mampu menjadi agen perubahan sosial yang profesional di tengah pesarnya arus informasi dan globalisasi serta digitalisasi.	
	VMTS telah dijabarkan di dalam kurikulum dan proses pembelajaran		Mengembangkan keilmuan HES berwawasan kemanusiaan dan peradaban.	
	VMTS didukung infrastruktur yang baik dan cukup memadai		Mengembangkan budaya ijtihad dalam keilmuan HES secara multidisipliner untuk kepentingan akademik dan masyarakat.	
			Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan keilmuan HES, untuk	

			mewujudkan masyarakat yang madani;	
			Mengembangkan jaringan kerjasama, tingkat wilayah regional, nasional dan internasional.	

Analisis SWOT

Eksternal		Internal	
S-O (Memilih Keuntungan)		O-W (Memanfaatkan Peluang)	
1. Mengeimplementasikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan di kalangan masyarakat yang mayoritas muslim.		1) Memanfaatkan peluang untuk mempersiapkan lulusan sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap SDM yang profesional di tengah pesatnya perkembangan Hukum Ekonomi Syariah.	
2. Pemenuhan tuntutan stakeholders Fakultas Syariah melalui penerapan VMTS dalam kurikulum dan proses pembelajaran.		2) Mengoptimalka implementasi VMTS Fakultas Syariah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan jejaring skala wilayah, regional, nasional dan internasional.	
3. Mengakomodasi berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat.			
S-T (Mengerahkan Kekuatan)		W-T (Mengendalikan Ancaman)	
Mengoptimalkan dukungan infrastruktur untuk meminimalisir kurangnya minat masyarakat terhadap Fakultas Syariah serta meningkatkan dukungan dan kerjasama dengan lembag-lembaga masyarakat dan pemerintah dalam rangka optimalisasi penerapan VMTS Fakultas Syariah		Meningkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran dengan meminimalisir marginalisasi nilai-nilai kegamaan, serta berupaya meningkatkan dukungan dan kerjasam masyarakat dan pemerintah.	
STRATEGI MEMECAHKAN MASALAH, PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN			
1. Mengoptimalkan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta eksistensi Fakultas Syariah kepada masyarakat;			
2. Memanfaatkan infrastruktur maupn sprastruktur untuk mengimplementasikan VMTS Fakultas Syariah;			
3. Mengakomodir berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat terhadap Fakultas Syariah;			
4. Meningkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap VMTS dan meminimalisir marginalisasi nilai-nilai keagamaa.			
5. Memperluas kerjasama dengan meningkatkan dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap pengembangan VMTS Fakultas Syariah.			

B. KRITERIA 2

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength Internal	Weakness	Opportunity Eksternal	Threat
C.2 Tata Pamong, dan Tata Kelola	Terdapat Tupoksi yang jelas untuk seluruh pimpinan Fakultas Syariah	Belum optimalnya kebijakan pengukuran kinerja pejabat;	Tanggapan positif <i>Stakeholders</i> terhadap pengelolaan Fakultas Syariah (HES);	Semakin cepatnya perubahan kondisi dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam;
	Tersedia STATUTA IAIN Samarinda, yang mengatur persyaratan, fungsi dan tugas pokok ketua Fakultas Syariah	Belum maksimalnya implementasi kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi dosen dan pejabat struktural;	Desentralisasi Sektor pendidikan	Tuntutan masyarakat terhadap peran lembaga pendidikan terlalu berlebihan.
	KaFakultas Syariah memberikan keluasan sivitas akademika untuk mengembangkan potensi;	Belum Maksimal dalam melaksanakan Tupoksi Sivitas Akademika Fakultas Syariah berdasarkan Analisis Jabatan yang telah ditetapkan.	Terbukanya kesempatan kerja bagi seluruh lulusan melalui informasi alumni dan lembaga <i>Alumni and Career Center</i> Fakultas Syariah;	Standarisasi kompetensi yang dibutuhkan instansi meningkat.
	Seluruh Sivitas akademika dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai tim dengan SK Dekan Fakultas Syariah;	Belum memanfaatkan secara optimal kerjasama yang telah dijalin oleh institusi.	Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di level wilayah, nasional dan juga internasional;	Munculnya pesaing lain yang memiliki kemiripan dengan Fakultas Syariah.
	Diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri secara luas dalam pengelolaan program		Memberikan layanan dan Mengoptimalkan pengelolaan secara profesional;	

	Tersedianya monitoring		<i>Mind set</i> lulusan yang masih ada anggapan setelah lulus putus hubungan dengan kampus, sehingga mempengaruhi pelacakan lulusan dan status kerja secara optimal dan menyeluruh.	
	Melakukan rapat rutin setiap minggu;			
	Melakukan evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi internal dan eksternal;			
	Telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat wilayah, nasional dan internasional			
	Memiliki wewenang untuk merintis kerjasama dan kemitraan dengan instansi sesuai kepentingan.			
	Pengelolaan Fakultas Syariah telah dilaksanakan secara profesional			
ANALISIS SWOT				
	S-O (Memilih Keuntungan)		O-W (Memanfaatkan Peluang)	
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	1. Mengoptimalkan Efisiensi dan kapabilitas kepemimpinan untuk menjaga persepsi positif <i>stakeholders</i> terhadap pengelolaan Fakultas Syariah (HES) dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat.		1. Mengaplikasikan desentralisasi pendidikan, untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Fakultas Syariah (HES). 2. Tanggapan positif dari <i>stakeholder</i> harus dapat dijadikan sebagai spirit dalam meningkatkan kinerja pejabat Fakultas Syariah, serta mampu mengimplementasikan	

	2. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta; 3. Meningkatkan kepekaan pengelola Fakultas Syariah; 4. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyaluran lulusan.	<i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi dosen dan pejabat struktural. 3. Optimalisasi kerjasama dan penempatan kerja lulusan Fakultas Syariah; 4. Memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk menjawab perkembangan pendidikan yang semakin pesat.
	S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
	1. Meningkatkan integritas seluruh sivitas akademika untuk berusaha mengikuti dan mengantisipasi perubahan kondisi masyarakat, dan juga globalisasi serta digitalisasi, sehingga akan mampu mempertahankan kekuatan Fakultas Syariah, serta mengembangkan inovasi yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan tupoksi Fakultas Syariah. 2. Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun swasta sebagai acuan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan yang menuntut profesionalisme pengelolaan Fakultas Syariah; 3. Pengelolaan secara profesional menjadi dasar pijakan dalam meningkatkan standarisasi kompetensi yang diberikan masyarakat.	1. Mengikuti dan mengantisipasi perubahan kondisi masyarakat serta meningkatkan profesionalisme pengelolaan Fakultas Syariah, yang berbasis digital, dan pelayanan yang profesional. 2. Optimalisasi kerjasama dan hasil evaluasi internal eksternal untuk standarisasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH		
1. Melakukan evaluasi yang terukur, tersistematis dan berkelanjutan terhadap mekanisme kerja, tata pamong dan tata kelola Fakultas Syariah (HES); 2. Meningkatkan hasil evaluasi untuk mengembangkan tata pamong dan pengelolaan Fakultas Syariah; 3. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengembang Fakultas Syariah melalui mekanisme kerja yang terpadu; 4. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas kepemimpinan guna memelihara persepsi positif <i>stakeholder</i> terhadap UINSI Samarinda, Fakultas Syariah dan Fakultas Syariah; 5. Melakukan evaluasi internal secara terpadu menyeluruh, terukur, dan tersistematis berkelanjutan untuk memenuhi standar <i>stakeholder</i> ;		

6. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penempatan kerja lulusan.
7. Mengoptimalkan hasil evaluasi dalam perencanaan dan pengelolaan program.

PENJAMINAN MUTU

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
Penjaminan Mutu	➤ Fakultas Syariah melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesinambungan. Melalui: ➤ Pengkajian kurikulum secara berkala melalui rakor; ➤ Monitoring kehadiran dosen setiap bulan melalui laporan; ➤ Monitoring kesesuaian RPS; ➤ Monitoring melalui survey dosen dan mahasiswa; ➤ Monitoring kemajuan Fakultas Syariah melalui dosen penasehat; ➤ Monitoring tugas akhir. ➤ Institusi sudah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam pengembangan mutu; ➤ Tersedianya organisasi penjaminan mutu di tingkat fakultas dan Fakultas Syariah.	➤ Belum memanfaatkan secara optimal kerjasama penjaminan mutu. ➤ Belum maksimal digitalisasi dokumen sebagai bukti penjaminan mutu	➤ Tanggapan positif dari pengguna lulusan; ➤ Tawaran kerjasama dari lembaga Perguruan Tinggi Negeri dan swasta untuk peningkatan mutu; ➤ PP No.19 Tahun 2005, direvisi melalui PP No.32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.	➤ Meningkatnya kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. ➤ Adanya jurang pemisah mutu yang seharusnya dengan mutu yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
---------------------------------	-----------------------------------

1. Menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan dengan menjaga mutu proses pembelajaran dan penempatan lulusan; 2. Menjalin kerjasama dengan Perguruan tinggi negeri untuk mengoptimalkan pengelolaan mutu internal Fakultas Syariah.	1. Memanfaatkan tawaran kerjasama Perguruan Tinggi Negeri untuk mengembangkan pengelolaan dan penjaminan mutu Fakultas Syariah; 2. Optimalisasi kerjasama untuk peningkatan mutu Fakultas Syariah.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesinambungan untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan.	Memanfaatkan kerjasama yang ada untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan, dan meminimalisir jurang pemisah antara mutu yang seharusnya dengan yang dipersepsikan oleh pengguna lulusan.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengoptimalkan kerja Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Syariah; 2. Menyusun mekanisme <i>feedback</i> yang lebih efektif dan pengguna lulusan; 3. Optimalisasi kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pengembangan sistem penjaminan mutu di tingkat institusi dan Fakultas Syariah.	

C. KRITERIA 3: MAHASISWA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.3 MAHASISWA	Fakultas Syariah telah menerapkan sistem seleksi untuk menjangkau mahasiswa baru;	Kualitas mahasiswa yang bervariasi setiap tahunnya;	Peluang mendapatkan mahasiswa yang potensial;	Globalisasi dan digitalisasi bidang pendidikan
	Latar belakang mahasiswa yang heterogen menjadi modal dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang Hukum Ekonomi Syariah	Kurangnya pengalaman organisasi mahasiswa, sehingga membutuhkan bimbingan ekstra.	Tersedianya berbagai program kerjasama dan mitra untuk kegiatan Praktek kerja lapangan (PK);	Masih kurangnya kuantitas mahasiswa Fakultas Syariah.
	Tersedianya Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam kegiatan mahasiswa;	Belum optimalnya pengembangan minat bakat mahasiswa;	Terdapat berbagai macam beasiswa, baik dari DIPA UINSI Samarinda, Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia,	

			Baitul Mal PLN Persero, Kaltim Tuntas, Kaltim Cemerlang, PPA, Tahfiz, Beasiswa Keislaman, BAZNAS, dll.	
	Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan intra dan ekstra.	Masih kurangnya minat mahasiswa untuk bergabung di kegiatan UKM.	Tersedia pelatihan untuk pengembangan keilmuan mahasiswa baik lokal maupun nasional. Seperti pelatihan Advokat, Konsultan HKI , Penyelia Halal, dll.	
	Tersedianya pembimbing akademik, bimbingan konseling, dalam Fasya Conselour, layanan beasiswa dan kesehatan.	Belum optimal dalam pengembangan kompetensi lulusan.		
	Banyaknya kegiatan pengembangan keilmuan, seperti seminar, pelatihan, workshop dan praktik.	Belum maksimal dalam menjangkau kepuasan lulusan dan pengguna.		
	Tersedianya laboratorium terpadu sebagai wadah pengembangan minat bakat mahasiswa.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memaksimalkan promosi untuk rekrutmen mahasiswa melalui sosialisasi, juga jejaring mahasiswa. 2. Memanfaatkan beasiswa untuk mendorong prestasi mahasiswa;	1. Memanfaatkan sponsorship untuk mengembangkan kegiatan yang tidak terdapat anggaran khusus; 2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga dan instansi yang relevan dengan Fakultas

3. Memanfaatkan beasiswa untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu; 4. Mengoptimalkan sistem seleksi rekrutmen mahasiswa baru yang potensial; 5. Memanfaatkan sponsorship; 6. Memanfaatkan kerjasama mitra dalam mengembangkan keilmuan baik dengan praktik maupun seminar atau pelatihan.	Syariah guna meningkatkan kualitas mahasiswa; 3. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sebagai bekal untuk menjadi lulusan yang berkompeten di bidang Hukum Ekonomi Syariah serta memiliki Profesionalitas, spiritualitas dan intelektualitas yang baik.
--	--

S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Merencanakan promosi yang efektif dengan memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menjaring mahasiswa baru; 2. Mempromosikan kualitas dan kompetensi lulusan kepada lembaga dan mitra.	1. Optimalisasi data profil mahasiswa untuk mengembangkan peluang mahasiswa lulus cepat dan tepat waktu; 2. Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa baik di prodi maupun di Fasya <i>Conselour</i> yang disediakan untuk melayani mahasiswa baik di bidang akademik, beasiswa maupun informasi layanan kesehatan; 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kulikuler yang berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syariah, untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan globalisasi.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Mengembangkan sistem seleksi yang selektif untuk menjaring mahasiswa baru yang potensial. 2. Mempromosikan Fakultas Syariah dalam berbagai kesempatan baik melalui media sosial, maupun alumni, dosen dan lembaga kemahasiswaan. 3. Mengoptimalkan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui Pusat Minat Bakat Fakultas Syariah serta pemberian <i>reward</i> bagi yang berprestasi; 4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik untuk pemberian beasiswa, penyediaan tempat PKL, serta <i>sponsorship</i> ; 5. Optimalisasi peran dosen penasehat dalam memberikan layanan akademik, dan bimbingan konseling. 6. Optimalisasi peran <i>fasya counseling</i> untuk melayani akademik, konsultasi, beasiswa dan kesehatan; 7. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya keberadaan organisasi kemahasiswaan bagi pengembangan diri mahasiswa.

KRITERIA 4: SUMBER DAYA MANUSIA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.4 Sumber Daya Manusia	➤ Memiliki Prosedur seleksi calon dosen yang	➤ Masih terbatas program pembinaan dan	➤ Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk	➤ Meningkatkan persaingan untuk memperoleh

ketat dan efektif; ➤ Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas maupun kuantitas; ➤ Memiliki Dosen tetap Prodi sebanyak 14 orang dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 6 orang, Lektor 3 orang dan asisten ahli sebanyak 4 orang; ➤ Kualifikasi dosen tetap, sebanyak 8 orang berpendidikan S3, 1 orang sedang menempuh S3, dan 5 berpendidikan S2. ➤ 90% dosen tetap telah bersertifikat pendidik profesional.	pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. ➤ Masih kurang publikasi ilmiah secara tersistematis; ➤ masih kurangnya implementasi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	peningkatan kualitas dosen; ➤ Banyaknya permintaan instansi luar kepada dosen Fakultas Syariah sebagai narasumber dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, maupun pengabdian kepada masyarakat; ➤ Peluang mengembangkan publikasi ilmiah dosen; ➤ Tawaran kerjasama dengan lembaga dan instansi dalam dan luar negeri dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	SDM yang berkualitas; ➤ Semakin ketatnya sistem publikasi ilmiah yang menyebabkan terhambatnya kenaikan pangkat dosen; ➤ Banyaknya peluang kerja diluar kampus atau Peguruan Tinggi dengan insentif yang lebih tinggi.
--	--	--	--

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memanfaatkan bantuan beasiswa untuk pengembangan kualifikasi dosen; 2. Mengoptimalkan penguasaan teknologi untuk dapat menembus publikasi nasional dan internasional yang bereputasi;	1. Menjalin kerjasama PTN dan berbagai pihak yang terkait untuk pembinaan/pengembangan dosen dan tenaga kependidikan; 2. Meningkatkan produktufitas dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan

3. Memperluas jaringan kerjasama untuk pemanfaatan keahlian dosen; 4. Bekerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pembinaan dan pengembangan dosen, serta tenaga kependidikan.	publikasi ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Mengoptimalkan prosedur seleksi calon dosen dan karyawan untuk memperoleh SDM yang berkualitas.	1. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas hasil karya akademik dosen untuk mengembangkan publikasi ilmiah bereputasi; 2. Mengoptimalkan pemberian <i>reward</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mereduksi tawaran kerja sampingan di instansi lain. Juga menerapkan <i>punishment</i> untuk kinerja yang disiplin dan sesuai prosedur.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Memanfaatkan beasiswa bantuan pendidikan baik dari dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan;
2. Menetapkan target produktivitas publikasi ilmiah dosen dengan sistem dan manajemen yang baik dengan mendirikan Forum Pengembangan publikasi melalui *One Stop Publication (OSP)* sebagai upaya pengembangan publikasi ilmiah tersistematis;
3. Memanfaatkan sarana publikasi ilmiah yang tersedia baik internal maupun eksternal;
4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, yang dapat memberikan manfaat untuk sesama mitra dalam pengembangan peran dosen dan tenaga kependidikan;
5. Menyusun perencanaan SDM, mengoptimalkan *reward* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.5 Keuangan , Sarana dan Prasarana	Universitas memiliki sumber dana dari mahasiswa (PNBP) dan Pemerintah (DIPA);	Masih terbatasnya dana yang dimiliki Fakultas Syariah sehingga tidak dapat bergerak secara kreatif, inovatif,dan progresif dalam pengembangan diri, dan masih sulitnya birokrasi keuangan.	Masih terbuka peluang meningkatkan kualitas pendidikan melalui alokasi dana untuk kegiatan Fakultas Syariah;	Persaingan yang cukup tinggi dengan semakin banyaknya prodi baru juga PT baru yang memiliki sarana yang lebih baik;

	Fakultas Syariah dilibatkan dalam perencanaan, pengolahan penggunaan dana, khususnya dana pengembangan prodi;	Belum adanya sumber lain selain PNPB dan DIPA;	Ketersediaan fasilitas di luar kampus sebagai alternatif pendukung kelancaran studi, seperti perpustakaan, percetakan, dll;	Tuntutan pengembangan skill mahasiswa yang harusnya didukung dengan sarpras masih belum maksimal;
	Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, LCD, <i>White board</i> , spidol, meja kursi.	Keterbatasan dana dan pengabdian bagi dosen.	Kebijakan otonomi daerah;	Krisis ekonomi, dan juga pandemi yang menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, sementara UKT masih tetap, bahkan terus meningkat;
	Tersedianya prasarana yang baik dari tempat parkir yang cukup, mushola fakultas, aula, lapangan olahraga, koperasi, kantin, satpam, wifi, auditorium, dll.		Tersedianya layanan perpustakaan online;	Meningkatnya daya saing dengan prodi lain untuk akses dana ke pihak ke-3;
	Tersedianya Laboratorium Terpadu, yang dilengkapi dengan berbagai alat laboratorium halal, peradilan semu, dan alat teropong falak.		Tersedianya akses kerjasama dengan perpustakaan lain;	Masih kurangnya keamanan dan pemeliharaan sarpras di Fakultas Syariah.
	Tersedianya perpustakaan utama yang terakreditasi dan		Pembangunan Sarana prasarana yang	Persaingan ketat dalam mendapatk

	dilengkapi koleksi buku yang lengkap dan sistem wenis Pro, serta layanan Perpustakaan Fakultas, juga <i>online library</i> yang dapat diakses melalui website. https://fasya.iain-samarinda.ac.id/perpustakaan/		terus dikembangkan;	an dana bantuan.
	Tersedianya laboratorium komputer dan jaringan wifi yang baik;		Peluang mendapatkan bantuan dana dari pemerintah untuk peneltian dan pengabdian.	
	Tersedianya Laboratorium bahasa melalui Unit Pengembangan Bahasa;			
	Perencanaan keuangan dilakukan setiap satu tahun sekali oleh institusi.			
	Kemampuan dosen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang bersumber dari DIPA maupun instansi luar kampus.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan pihak ke-3 untuk memenuhi kebutuhan sarpras;	1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menghimpun dana pengadaan sarana;

2. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk kemudahan akses buku. 3. Mengoptimalkan kompetensi dan prestasi untuk dapat berdaya saing mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian.	2. Berkontribusi dalam kegiatan pembangunan daerah sebagai upaya pendukung pengembangan sarana; 3. Meningkatkan penggunaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas lulusan; 4. Mencari terobosan baru untuk pendanaan pengembangan Fakultas Syariah. 5. Terdapat peluang mendapatkan dana bantuan penelitian dan pengabdian.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Optimalisasi kerjasama yang sudah ada; 2. Meningkatkan kualitas dosen dalam proses pembelajaran guna meningkatkan daya saing Fakultas Syariah; 3. Meningkatkan kebermanfaatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan daya saing Fakultas Syariah; 4. Mengembangkan kompetensi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Merencanakan kebutuhan dan mengajukannya ke pihak pimpinan; 2. Mengusulkan kepada pimpinan untuk pengembangan perpustakaan fakultas; 3. Menyusun rencana penajakan kerjasama untuk meningkatkan sarana Fakultas Syariah; 4. Membuat terobosan pemanfaatan ruangan belajar dalam rangka peningkatan daya saing prodi. 5. Tuntutan penelitian berskala internasional yang membutuhkan dana besar.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk dapat mengembangkan sarana; 2. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai untuk kinerja yang lebih komfusif; 3. Mengadakan studi banding ke instansi dan Perguruan Tinggi yang lain dalam rangka peningkatan kualitas; 4. Mengoptimalkan layanan akademik dan umum dengan basis digital/ <i>online</i> . 5. Melakukan terobosan inovasi guna mengoptimalkan dana, sarana prasarana yang dimiliki;	

KRITERIA 6: PENDIDIKAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.6 PENDIDIKAN	Kurikulum berbasis KKNI dan dikembangkan Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB);	Masih belum optimal pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum;	Perkembangan pendidikan berorientasi kepada pengembangan kurikulum Fakultas Syariah;	Dampak globalisasi terhadap perubahan kondisi dan lingkungan yang mengubah kebutuhan masyarakat;

	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi misi Fakultas Syariah;	Belum optimalnya <i>feedback terstruktur stakeholders</i> tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan instansi;	Mahasiswa dan calon mahasiswa merespon baik kurikulum Fakultas Syariah;	Kurikulum diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> ;
	Struktur kurikulum mencakup capaian kognisi, afeksi, dan psikomotor, dan menunjang pembentukan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> ;	Belum optimal tingkat efektivitas pemenuhan kebutuhan kompetensi lulusan;	Masyarakat secara umum telah menerima dengan baik kurikulum Fakultas Syariah;	Inovasi pengembangan kurikulum sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta kebijakan pemerintah;
	Struktur kurikulum mencakup kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (PK), keilmuan dan keterampilan (KK), keahlian Berkarya (KB), Keahlian Perilaku Berkarya (PB), dan Berkehidupan bersama (BB), yang tersebar selama 8 semester, dan 7 semester untuk kurikulum KMMB.	Belum maksimal efektivitas keberhasilan mahasiswa untuk mengembangkan diri secara kualitatif;	Kebutuhan masyarakat dan <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang mampu berfikir komprehensif, kompeten, kompetitif, dan profesional.	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan;
	Kelengkapan RPS;	Masih kurang maksimal pembelajaran secara praktik dan berbasis observasi dan penelitian;	Banyak peluang melakukan praktik di berbagai instansi yang telah bekerjasama dengan institusi;	Regulasi yang ketat terhadap akreditasi prodi;
	Peninjauan kurikulum dan evaluasi secara	Strategi penugasan dari dosen belum merata;	Terbuka kesempatan untuk mahasiswa mengaktualisasikan	Tuntutan IPK yang tinggi

	berkala, mencakup RPS;		diri sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	
	Tersedianya mata kuliah pilihan;	Terdapat keberagaman pencapaian kompetensi pada mata kuliah yang sejenis;	Tuntutan orang tua untuk percepatan kelulusan;	Penggunaan Teknologi informasi dalam segala aspek pengembangan dunia pendidikan.
	Sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan, tatap muka sebelum pandemi, dan <i>online</i> di masa pandemi;	Masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran;	Regulasi mengenai sistem penilaian dalam proses belajar mengajar;	
	Metode pembelajaran yang menarik dengan sistem belajar di kelas, mandiri, tugas, praktik, penelitian, observasi, dan penilaian;	Belum optimal pembimbingan mahasiswa;	Berkembangnya metode pembelajaran yang bervariasi;	
	Strategi pembelajaran yang tepat untuk pencapaian kompetensi;	Belum optimal penerapan peran dosen penasehat dan dosen pembimbingan;	Perkembangan teknologi dan informasi memberikan kemudahan untuk akses informasi..	
	Adanya buku pedoman akademik , SOP yang jelas, buku dosen penasehat, konsultasi bimbingan, sistem evaluasi, dan pedoman penyusunan skripsi;	Belum maksimalnya keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan prodi;		
	Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam 16 pertemuan.	Kualitas interaksi akademik masih		

		perlu ditingkatkan;		
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik setiap bulan melalui kosma, dan dua kali persemester dengan survey dosen dan mahasiswa	Belum terwujud secara maksimal budaya belajar pada sivitas akademika.		
	Pelayanan konseling untuk mahasiswa yang membutuhkan;			
	Menyediakan kegiatan pengembangan keilmuan dan wawasan melalui pelatihan, seminar, workshop, dan praktik;			
	Pemantauan secara periodik untuk mendukung kelulusan tepat waktu;			
	Sarpras pembelajaran yang mendukung pengembangan minat bakat, dan kemampuan akademik mahasiswa;			
	Suasana pembelajaran yang kondusif dengan sarpras yang mendukung			
	Telah memiliki sistem <i>online</i> yang baik dengan absensi, jurnal belajar, survey, penilaian, pembimbingan			

	akademik melalui laman https://siakad.iain-samarinda.ac.id			
ANALISIS SWOT				
S-O (Memilih Keuntungan)		O-W (Memanfaatkan Peluang)		
1. Memanfaatkan <i>stakeholders</i> dalam peninjauan kurikulum dan evaluasi secara berkala; 2. Optimalisasi pelaksanaan struktur kurikulum untuk meningkatkan respon positif calon mahasiswa, penerimaan masyarakat dan kebutuhan <i>stakeholders</i>. 3. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengembangkan metode yang bervariasi; 4. Memanfaatkan ketersediaan sarana pembelajaran yang mendukung dan kondusif; 5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.		1. Menggali <i>feedback</i> terstruktur dari <i>stakeholders</i> untuk meningkatkan kepercayaan <i>user</i>. 2. Melakukan konsultasi dengan berbagai pihak terkait penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi; 3. Melakukan <i>benchmarking</i> dengan prodi sejenis; 4. Mengukur keberhasilan mahasiswa sebagai upaya pendekatan lulusan pada pasar kerja; 5. Mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan meningkatkan penguasaan strategi dan metode pembelajaran dosen; 6. Menciptakan budaya belajar yang efektif; 7. Memanfaatkan banyaknya kesempatan di berbagai lembaga mitra untuk praktik.		
S-T (Mengerahkan Kekuatan)		W-T (Mengendalikan Ancaman)		
1. Mengoptimalkan peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala; 2. Monitoring secara berkesinambungan dan terstruktur berdasarkan kebutuhan <i>user</i>. 3. Optimalisasi tingkat relevansi isi kurikulum untuk menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah dan berkembang; 4. Meningkatkan efektifitas monitoring dan sistem evaluasi pembelajaran secara periodik; 5. Optimalisasi percepatan kelulusan mahasiswa dan peningkatan IPK lulusan. 6. Peningkatan survey kepuasan dosen dan mahasiswa.		1. Menyusun <i>feedback</i> secara berkelanjutan, mengukur kebutuhan dan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kurikulum dan implementasinya untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i> pada lulusan Fakultas Syariah; 2. Menyusun sistem pemantauan studi mahasiswa Fakultas Syariah dengan lebih sistematis dan terstruktur; 3. Mengoptimalkan pemanfaatan waktu bimbingan untuk meningkatkan IPK, dan kelulusan tepat waktu; 4. Melakukan evaluasi terhadap sistem efektifitas kepuasan dosen dan mahasiswa.		
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH				
1. Melakukan peninjauan dan evaluasi secara aktif dan intensif tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>; 2. Melakukan <i>benchmarking</i> ke prodi yang sejenis dalam pengembangan kurikulum; 3. Melakukan pengukuran kebutuhan <i>stakeholders</i> dan mengukur efektivitas keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan diri;				

4. Mengumpulkan dan mengolah data mahasiswa sesuai dengan minat bakat yang dapat dikembangkan;
5. Menyempurnakan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran;
6. Meningkatkan fungsi bimbingan akademik dan kesehatan;
7. Standarisasi penyusunan dan pelaksanaan RPS;
8. Mengembangkan budaya belajar yang efektif yang mampu mendukung kelulusan tepat waktu dan peningkatan IPK mahasiswa;
9. Mereview proses pembelajaran untuk mendapatkan suasana pembelajaran yang kondusif, dan tepat.
10. Meningkatkan kerjasama untuk memperluas relasi tempat praktik mahasiswa;
11. Menyusun instrumen pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa yang efektif dan tepat sasaran;
12. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan IPK, dan percepatan kelulusan mahasiswa Fakultas Syariah.

KRITERIA 7: PENELITIAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.7 PENELITIAN	Tersedianya buku panduan pelaksanaan peneltiian;	Belum optimalnya peran dosen dan mahasiswa dalam peningkatan penelitian skala internasional;	Tersedianya dana peneltiian untuk penelitian kompetetif dosen dari LITAPDIMAS Kementerian Agama;	Tingginya pesaing dalam memperoleh dana penelitian;
	Sasaran penelitian disesuaikan dengan <i>roadmap</i> penelitian;	Belum maksimal publikasi ilmiah sivitas akademika	Terbuka kesempatan untuk melakukan penelitian pada tingkat wilayah, nasional dan internasional;	Minimnya pendanaan dari pihak ke-3 pada penelitian;
	Telah tersedianya jurnal yang terakreditasi di fakultas Syariah;	Masih kurang penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa;	Tersedianya kesempatan untuk mempublikasika n penelitian di berbagai jurnal dengan leval nasional maupun internasional, terakreditasi atau belum terakreditasi.	Masih kurang minat pihak swasta dalam memanfaatkan hasil penelitian;

	Memberi kesempatan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa;			Ketatnya syarat penerbitan jurnal;
	Telah terbit publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi dan juga bereputasi;			Banyaknya tuntutan laporan penelitian.
	Terdapat jurnal dosen yang terbit di jurnal scopus;			
	Terdapat forum pengembangan publikasi ilmiah sivitas akademik melalui pendirian One Stop Publication (OSP);			
	Skripsi mahasiswa disyaratkan diserahkan ke perpustakaan dan juga dosen pembimbing.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian; 2. Mempublikasikan seluruh hasil penelitian; 3. Meningkatkan kerjasama dan memanfaatkan penelitian kompetitif untuk mengembangkan penelitian.	1. Memperbanyak proposal penelitian; 2. Membangun <i>networking</i> dengan lembaga luar; 3. Melaksanakan penelitian dan menerbitkannya pada jurnal, dan menyusun buku sebagai pengembangan publikasi.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Menata kembali aktifitas dosen sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing memperoleh dana penelitian. 2. Optimalisasi Forum <i>One Stop Publication (OSP)</i> dalam upaya pengembangan publikasi dosen tersistematis. 3. Mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran.	1. Menyusun kebijakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian; 2. Membentuk tim kolaborasi penelitian dan mengembangkan kerjasama di bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian;
2. Mengatur beban kerja dosen, dengan optimalisasi kewajiban penelitian;

3. Mempublikasi seluruh hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
4. Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa;
5. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi dalam maupun luar negeri;
6. Mengoptimalkan peras forum *one stop publication (OSP)* dengan target setiap semester dosen menerbitkan publikasi ilmiah;
7. Membentuk tim pendampingan penelitian dosen;
8. Optimalisasi kewajiban tridharma perguruan tinggi, di bidang penelitian.

KRITERIA 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Tersedia pedoman pengabdian kepada masyarakat; Sasaran pengabdian berdasarkan target <i>roadmap</i> pengabdian; Integrasi pengabdian kepada masyarakat pada materi pembelajaran; Kolaborasi pengabdian mahasiswa dan dosen; Terdapat publikasi dari hasil PKM; Dukungan lembaga dalam pengembangan PKM; Alokasi dana untuk PKM.	Belum semua dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat; Banyak pengabdian masyarakat yang dilakukan diluar institusi; Kurangnya koordinasi PKM yang dilakukan dosen; Terbatasnya PKM yang diterbitkan dan dipublikasikan baik dalam bentuk jurnal maupun buku. Belum berjalannya PKM skala internasional.	Tersedianya dana untuk pelaksanaan PKM; Terbuka kesempatan kepada seluruh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PKM; Terdapat kesempatan pengembangan PKM secara berkelanjutan; Peluang besar untuk mengembangkan PKM; Kerjasama PKM dengan instansi luar kampus.	Tingginya pesaing dalam berkolaborasi PKM dengan instansi luar kampus; Terbatasnya dana PKM; Ketatnya persyaratan untuk memperoleh dana PKM
ANALISIS SWOT				
S-O (Memilih Keuntungan)		O-W (Memanfaatkan Peluang)		

1. Mendorong dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM; 2. Mempublikasikan seluruh hasil PKM; 3. Mencari dan mengajukan dana PKM; 4. Memanfaatkan relasi kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.	1. Merencanakan PKM sesuai dengan <i>roadmap</i> PKM; 2. Memperluas relasi PKM; 3. Mengembangkan PKM berbasis pembelajaran; 4. Integrasi Pembelajaran dan PKM; 5. Menyusun target dan perencanaan PKM.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Menata kembali aktifitas dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan daya saing dalam memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat.	Menyusun kebijakan dan sistem monitoring dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Membentuk tim untuk menyusun jadwal PKM dan pengembangan kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Meningkatkan kemampuan seluruh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM); 2. Mengatur aktifitas dosen dan mahasiswa sesuai <i>roadmap</i> ; 3. Mengatur kembali beban tugas dosen yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat; 4. Mempublikasikan hasil PKM; 5. Membangun jejaring pengembangan PKM; 6. Membentuk tim kolaborasi melaksanakan PKM, baik dosen dan mahasiswa, dan juga dengan instansi dalam maupun luar negeri.	

KRITERIA 9: CAPAIAN DAN LUARAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.9 CAPAIAN DAN LUARAN	Mahasiswa Fakultas Syariah rata-rata lulus 4.2 Tahun, paling cepat 3.8 tahun;	Belum optimalnya pemerataan kelulusan tepat waktu;	Peluang mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah;	Tingginya pesaing prodi yang sejenis;
	Memiliki IPK rata-rata 3.4 dan tertinggi 3.83;	Belum maksimal dalam mewujudkan mahasiswa dengan IPK terbaik;	Tersedianya layanan pengembangan karir;	Banyaknya tuntutan <i>stakeholders</i> tentang kebutuhan instansi terkait terhadap lulusan Fakultas Syariah;
	Peningkatan IPK terus meningkat	Belum maksimal	Tersedianya lembaga kerjasama	Meningkatkan lulusan

	selama tiga tahun terakhir;	melacak lulusan;	yang dapat menampung mahasiswa praktik guna meningkatkan kompetensi keilmuan;	sarjana dengan kompetensi yang sejenis;
	Lulusan Fakultas Syariah telah bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta baik skala wilayah, nasional dan internasional;	Belum maksimal meninjau kepuasan pengguna lulusan.	Peluang lulus cepat dengan sistem yang mendukung;	Terbatasnya lowongan pekerjaan;
	Tingkat kepuasan lulusan sangat baik;	Keterbatasan anggaran pengembangan minat bakat mahasiswa, dan dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetensi berskala nasional dan internasional.	Layanan akademik dan kemahasiswaan yang fleksibel, adil dan transparan, dengan menggunakan sistem siacad IAIN Samarinda;	Tuntutann publikasi ilmiah mahasiswa dan kolaborasi dosen dan mahasiswa.
	Kepuasan pengguna lulusan berada pada interval sangat baik dan baik;	Perlu meningkatkan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dalam rangka penempatan lulusan Fakultas Syariah.	Tersedianya kesempatan mahasiswa untuk bimbingan dan konsultasi dengan dosen;	
	Adanya laporan beban kerja dosen yang terukur;		Terdapat layanan bimbingan konseling, beasiswa, dan kesehatan;	
	Adanya monitoring dan evaluasi dosen, mahasiswa dan lulusan;		Terdapat dukungan <i>stakeholders</i> dalam pengembangan Fakultas Syariah;	
	Tersedianya publikasi ilmiah		Peluang mahasiswa dalam mengikuti	

	mahasiswa, dan kolaborasi dosen dan mahasiswa;		berbagai masam ajang kompetensi guna meningkatkan <u>prestasi akademik</u> dan <u>non akademik</u> ;	
	Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik, di skala wilayah, nasional dan internasional.		Tersedianya pusat minat bakat yang menampung pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik;	
	Tersedianya layanan akademik kemahasiswaan yang profesional baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> ;		Tersedianya jaringan alumni dan pengembangan karir untuk mengoptimalkan <i>tracer study</i> dan karir lulusan.	
	Tersedianya unit penjaminan mutu fakultas dan prodi, dalam menjaga kuliatas mutu capaian dan luaran Fakultas Syariah;			
	Tersedianya Alumni dan career center Fakultas Syariah untuk mengembangkan karir dan pelacakan alumni, dan <i>tracer study</i> .			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mengoptimalkan lulusan tepat waktu dengan IPK diatas 3.5; 2. Mengembangkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan lulusan untuk dapat berdaya saing dalam dunia pekerjaan dengan profesional; 3. Memanfaatkan peluang kerjasama untuk menempatkan lulusan Fakultas Syariah;	1. Memperluas kerjasama dengan stakholders; 2. Mencetak lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholders; 3. Memanfaatkan jurnal Qonun Fakultas Syariah untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah mahasiswa;

4. Memanfaatkan kesempatan mahasiswa untuk mempublikasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri, maupun kolaborasi dengan dosen, atau kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri; 5. Terus meningkatkan prestasi akademik dan non akademik; 6. Menjaring <i>tracer study</i> dengan mengoptimalkan kinerja alumni and career center Fakultas Syariah.	4. Mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai macam ajang kompetensi di skala wilayah, nasional maupun internasional; 5. Pengembangan minat bakat untuk pengembangan karir lulusan.
--	---

S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Mengoptimalkan kompetensi lulusan Fakultas Syariah; 2. Mencetak dan mengembangkan keilmuan HES berdasarkan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara; 3. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> ; 4. Optimalisasi lembaga alumni dan pengembangan karir Fakultas Syariah; 5. Mengembangkan peran Pusat minat Bakat Fakultas Syariah; 6. Mengoptimalkan laboratorium terpadu dalam meningkatkan kompetensi dan keilmuan mahasiswa dan lulusan Fakultas Syariah	1. Mempersiapkan keilmuan yang baik di bidang hukum ekonomi syariah; 2. Membekali mahasiswa pengalaman dalam hal praktik dengan magang di lembaga semi otonomi fakultas syariah seperti pusat kajian halal, sentra hak kekayaan intelektual, lembaga praktik hukum bisnis syariah, lembaga bantuan hukum, pusat kajian hukum, dan borneo mediation center, sehingga memiliki pengalaman untuk terjun ke dunia kerja. 3. Menyediakan pelatihan profesi, seperti pelatihan advokat, mediator, konsultasi halal, konsultan Hak Kekayaan Intelektual, dengan bekerjasama bersama instansi profesi yang handal dan berkecimpung di bidang masing-masing profesi tersebut.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Menyusun kebijakan lulus tepat waktu, dan mendorong mahasiswa mendapatkan IPK tidak kurang dari 3.00;
2. Optimalisasi menjaga jejaring lulusan dan pengguna lulusan guna meningkatkan kompetensi lulusan dan peluang kerja lulusan;
3. Mengembangkan lembaga terkait **pengembangan karir dan alumni** Fakultas syariah dalam mendukung lulusan mendapatkan informasi pekerjaan dan pembinaan bagi mahasiswa yang membutuhkan konsultasi;
4. Memperbanyak kegiatan pelatihan yang berorientasi pembekalan keilmuan dan pengembangan profesi mahasiswa dan lulusan Fakultas Syariah;
5. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat wilayah, nasional dan juga internasional;
6. Mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan di bidang publikasi ilmiah;
7. Mendukung mahasiswa melanjutkan study dan bekerja sesuai dengan luaran Fakultas Syariah;
8. Mempersiapkan lulusan yang berdaya saing dan siap bekerja di instansi pemerintah dan swasta baik skala nasional maupun internasional.

Pemaparan Analisis SWOT secara deskriptif telah dipaparkan di atas. Berikut ini analisis SWOT yang dilakukan dengan cara kuantitatif, yakni menentukan EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) dan IFAS (Internal Factor Analysis Summary) untuk mengetahui posisi UPPS dan Fakultas Syariah. EFAS ditentukan berdasarkan peluang dan ancaman yang berasal dari luar institusi sementara IFAS ditentukan dari kekuatan dan kelemahan yang ada di Fakultas Syariah. Hasil EFAS dan IFAS Fakultas Syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

Kriteria 9	FAKTOR EKSTERNAL	Bobot	Rating	B X R
	Opportunities			
1	Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana Hukum Fakultas Syariah yang harus mampu menjadi agen perubahan sosial yang profesional di tengah pesatnya arus informasi dan globalisasi serta digitalisasi sebagaimana tertuang dalam visi dan misi.	0.08	3.5	0.28
2	Tanggapan positif <i>Stakeholders</i> terhadap pengelolaan Fakultas Syariah (FASYA);	0.07	4	0.28
3	Terdapat berbagai macam beasiswa, baik dari DIPA UINSI Samarinda, Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia, Baitul Mal PLN Persero, Kaltim Tuntas, Kaltim Cemerlang, PPA, Tahfiz, Beasiswa Keislaman, BAZNAS, dll.	0.08	4	0.32
4	Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	0.05	3	0.15
5	Alokasi dana untuk kegiatan Fakultas Syariah;	0.1	4	0.4
6	Kebutuhan masyarakat dan <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang mampu berfikir komprehensif, kompeten, kompetitif, dan profesional.	0.07	3	0.21
7	Tersedianya dana penelitian untuk penelitian kompetitif dosen dari LITAPDIMAS Kementerian Agama	0.07	3.5	0.245
8	Terbuka kesempatan kepada seluruh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PKM	0.05	4	0.2

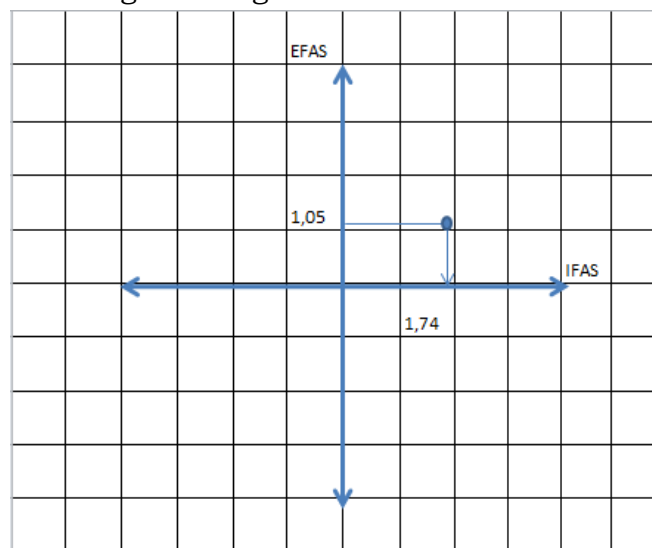
9	Layanan akademik dan kemahasiswaan yang fleksibel, adil dan transparan, dengan menggunakan sistem siacad IAIN Samarinda;	0.08	3	0.24
	Jumlah	0.65		2.325
	Threat			
1	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kuliah di Fakultas Syariah karena belum memahami visi, misi Fakultas Syariah (FASYA) dengan baik.	0.03	3	0.09
2	Munculnya pesaing lain yang memiliki kemiripan dengan Fakultas Syariah.	0.05	2	0.1
3	Masih kurangnya kuantitas mahasiswa Fakultas Syariah.	0.08	2	0.16
4	Banyaknya peluang kerja dosen di luar kampus atau Peguruan Tinggi dengan insentif yang lebih tinggi.	0.07	3	0.21
5	Persaingan yang cukup tinggi dengan semakin banyaknya prodi baru juga PT baru yang memiliki sarana yang lebih baik	0.06	4	0.24
6	Dampak globalisasi terhadap perubahan kondisi dan lingkungan yang mengubah kebutuhan masyarakat;	0.06	3	0.18
7	Tingginya pesaing dalam memperoleh dana penelitian	0.03	2	0.06
8	Tingginya pesaing dalam berkolaborasi PKM dengan instansi luar kampus	0.03	3	0.09
9	Terbatasnya lowongan pekerjaan	0.07	2	0.14
	Jumlah	0.48		1.27
				1.055
	Eksternal Faktor Analysis Summery (EFAS)			
	$O - T = EFAS$ jadi $2,325 - 1,27 = 1.055$			

Kriteria 9	FAKTOR INTERNAL	Bobot	Rating	B X R
	Strenght			
1	Berorientasi kepada mutu dengan menyiapkan lulusan yang profesional, spitual dan intelektual yang baik, yang berbasis pluralitas keindonesiaan	0.1	4	0.4
2	Terdapat Tupoksi yang jelas untuk seluruh pimpinan Fakultas Syariah	0.07	3	0.21

3	Fakultas Syariah telah menerapkan sistem seleksi untuk menjaring mahasiswa baru	0.08	4	0.32
4	Memiliki Prosedur seleksi calon dosen yang ketat dan efektif	0.1	3	0.3
5	Institusi memiliki sumber dana dari mahasiswa (PNBP) dan Pemerintah (DIPA)	0.05	3	0.15
6	Kurikulum berbasis KKNI dan dikembangkan Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB);	0.1	4	0.4
7	Tersedianya dana dan buku panduan pelaksanaan penelitian	0.08	3.5	0.28
8	Sasaran pengabdian berdasarkan target <i>roadmap</i> pengabdian	0.07	3	0.21
9	Lulusan Fakultas Syariah telah bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta baik skala wilayah, nasional dan internasional;	0.06	4	0.24
	Jumlah	0.71		2.51
	Weakness			
1	Masih lemahnya upaya penghayatan, pendalaman, dan pencapaian target oleh sivitas akademika terhadap upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Syariah;	0.02	3	0.06
2	Belum optimalnya kebijakan pengukuran kinerja pejabat	0.05	2	0.1
3	Kualitas mahasiswa yang bervariasi setiap tahunnya	0.02	2	0.04
4	Masih terbatas program pembinaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	0.03	3	0.09
5	Belum adanya sumber lain selain PNBP dan DIPA;	0.04	4	0.16
6	Masih belum optimal pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum baru	0.03	3	0.09
7	Belum optimalnya peran dosen dan mahasiswa dalam peningkatan penelitian skala internasional;	0.03	2	0.06
8	Terbatasnya PKM yang diterbitkan dan dipublikasikan baik dalam bentuk jurnal maupun buku	0.03	3	0.09

9	Belum optimalnya pemerataan kelulusan tepat waktu	0.04	2	0.08
	Jumlah	0.29		0.77
				1.74
	Internal Faktor Analysis Summery (IFAS)			
	S - W = IFAS jadi $2.51 - 0.77 = 1,74$			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka ditemukan titik kuadran berada pada posisi yang aman sebagaimana gambar di bawah.



Berlandaskan hasil analisis di atas, terlihat bahwa posisi Fakultas Syariah berada pada kuadran 1 (+, +). Kuadran itu menandakan bahwa posisi UPPS sangat baik dan memiliki peluang untuk berkembang. Fakultas Syariah memiliki peluang yang kuat untuk ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan mencapai kemajuan secara maksimal dan agresif Hal tersebut dilakukan dengan terus berfokus untuk memanfaatkan semua peluang, mengerahkan semua kekuatan, dan siap menghalau ancaman yang muncul dengan meminimalisir kelemahan yang ada.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN STRATEGI KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Mengacu kepada renstra UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Arah kebijakan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda dalam Renstra ini merupakan penjabaran dari arah kebijakan Kementerian Agama dan Nasional yang tertuang dalam RPJMN tahun 2020 - 2025 di bidang agama dan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya. RPJMN tahun 2020 - 2025 merupakan periode terakhir dari RPJPN 2005-2025, yang fokus kepada 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan public.

Arah kebijakan dan strategi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda yang sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama mendukung 3 (tiga) dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yaitu nomor tiga (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, nomor empat (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dan nomor

tujuh (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Arah kebijakan nasional dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengendalikan pertumbuhan penduduk dan memperkuat tata kelola kependudukan;
- 2) Memperkuat pelaksanaan perlindungan sosial;
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
- 4) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
- 5) Meningkatkan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
- 6) Mengentaskan kemiskinan; dan
- 7) Meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Arah kebijakan nasional dalam Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas sebagai berikut:

1. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila;
2. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan;
3. Memperkuat moderasi beragama; dan
4. Meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

Arah kebijakan ini menjadi acuan dalam pengembangan dan rencana strategis yang di susun oleh Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan juga Fakultas Syariah yang menjadi salah satu pelaksana tri dharma Perguruan Tinggi di lingkungan UINSI Samarinda.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi kementerian Agama RI

Setelah mengacu kepada arah kebijakan nasional, Fakultas Syariah UINSI Samarinda juga mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama. Rumusan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam mencapai visi dan tujuan, mengacu kepada arah kebijakan dan strategi nasional dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis Kementerian Agama yang akan dihadapi dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

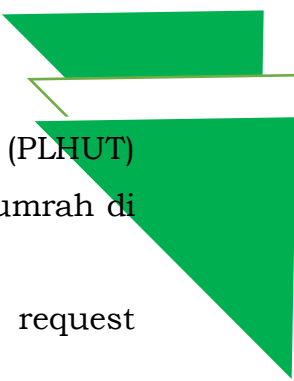
Kebijakan dan strategi Kementerian Agama tahun 2020 - 2025 diarahkan sebagai berikut:

- a) Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- b) mengintensifkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, serta kinerja penyuluh agama. Adapun strateginya adalah:
 - 1) pembinaan dan peningkatan kompetensi penyuluh agama dan penziar agama dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada umat beragama;
 - 2) peningkatan kompetensi penyuluh agama dalam bidang TIK terutama dalam penggunaan platform digital untuk penyuluhan daring (on-line);
 - 3) peningkatan frekuensi penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada umat beragama;
 - 4) penguatan fasilitasi kegiatan kepedulian sosial yang merupakan perwujudan dari pengamalan nilai-nilai ajaran agama;
 - 5) optimalisasi kemanfaatan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama; dan
 - 6) pemberdayaan kelompok sasaran penyuluhan agama dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.
- c) Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan beragama. Strategi yang dilakukan adalah:
 - 1) peningkatan peran penyuluh agama, lembaga keagamaan, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama,

- 
- tokoh masyarakat, dan lembaga diklat dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai agama yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran;
- 2) penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses;
 - 3) pengkajian literatur dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang moderasi beragama;
 - 4) penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
 - 5) peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
 - 6) peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
 - 7) pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
 - 8) peningkatan kapasitas guru agama/penyiar agama dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktik moderasi beragama;
 - 9) penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
 - 10) peningkatan peran rumah ibadah sebagai pusat syiar moderasi beragama;
 - 11) peningkatan kualitas dan frekuensi penyiaran moderasi beragama pada lembaga keagamaan dan institusi media massa;
 - 12) peningkatan frekuensi forum dialog antartokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi antarumat beragama;

- 
- 13) peningkatan frekuensi dialog kerukunan intraumat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik;
 - 14) peningkatan kapasitas anggota FKUB di daerah dalam menyampaikan pesan dan contoh kerukunan antarumat beragama.
- d) Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya, Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) penguatan dialog lintas agama dan budaya yang melibatkan unsur agamawan, budayawan, media, kaum milenial, dan akademisi;
 - 2) pengembangan tafsir agama dalam konteks perkembangan kebudayaan;
 - 3) penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;
 - 4) pengembangan literasi khazanah budaya bernafas agama;
 - 5) pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat; dan
 - 6) pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi.
- e) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama
- Adapun strategi yang akan dilakukan adalah:
- 1) digitalisasi layanan keagamaan agar mudah diakses, transparan dan kaya informasi;
 - 2) pengembangan layanan keagamaan terpadu satu pintu di pusat dan daerah yang dilengkapi dengan SOP sehingga mampu menyelesaikan masalah secara langsung;
 - 3) peningkatan kompetensi ASN sebagai petugas garis depan (frontline) pada satuan kerja agar mempunyai kecakapan teknis dalam memberikan layanan keagamaan tepat waktu, termasuk dalam menggunakan teknologi digital;
 - 4) peningkatan kualitas sarana prasarana KUA dan dukungan biaya operasionalnya;

- 
- 5) peningkatan akses dan penggunaan kitab suci termasuk melalui produk digital;
 - 6) peningkatan penyediaan dan pendistribusian kitab suci yang tepat sasaran
 - 7) peningkatan fasilitasi lembaga keagamaan dalam meningkatkan mutu layanan;
 - 8) peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan peribadatan;
 - 9) penyelenggaraan administrasi layanan yang berkualitas dalam registrasi dan sertifikasi produk halal;
 - 10) pengembangan organisasi dan sistem tata kelola kelembagaan untuk mendukung layanan produk halal;
 - 11) peningkatan kerja sama dan standarisasi penilaian produk halal;
 - 12) pembinaan dan pengawasan bagi pelaku usaha, auditor halal, lembaga pemeriksa halal, penyelia halal, RPU dan RPH;
 - 13) peningkatan kerja sama dengan Kementerian/ Lembaga lain;
 - 14) peningkatan efisiensi biaya operasional penyelenggaraan ibadah haji;
 - 15) peningkatan diplomasi dengan Pemerintahan Arab Saudi dalam kuota jemaah haji dan pelayanan serta perlindungan jemaah haji;
 - 16) peningkatan respon darurat di Armuzna sebagai bagian dari prosedur;
 - 17) Pusat Krisis dengan melibatkan muassasah;
 - 18) penyempurnaan sistem pelaporan berbasis aplikasi mobile untuk laporan kloter dan pelayanan petugas yang terintegrasi dengan Siskohat;
 - 19) penyediaan Konsumsi *Full Covered*, yaitu dengan penambahan konsumsi pada masa peak season;
 - 20) revitalisasi dan pengembangan layanan asrama haji;

- 
- 21) pembangunan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) untuk mempercepat serta meningkatkan layanan haji dan umrah di kabupaten/kota dan Arab Saudi;
 - 22) efisiensi proses visa, yaitu dengan verifikasi dan visa request dilakukan di Kanwil;
 - 23) penyederhanaan rekomendasi pembuatan paspor untuk ibadah umrah;
 - 24) pembentukan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) dalam skema pendaftaran kantor akuntan publik untuk audit PPIU; dan
 - 25) peningkatan kerja sama dengan asosiasi penyelenggara umrah dalam rangka pengawasan.

f) Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

Kebijakan dalam pemanfaatan ekonomi keagamaan umat difokuskan pada peningkatan sumber dana dari lembaga ekonomi keagamaan yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan agama, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan melalui strategi sebagai berikut:

- 1) penyusunan regulasi dan pendataan lembaga pengelola dana sosial keagamaan dan potensi ekonomi keagamaan umat;
- 2) peningkatan pengelolaan, pembinaan dan pemberdayaan dana zakat;
- 3) peningkatan pengelolaan aset wakaf;
- 4) peningkatan pemberdayaan dan kualitas lembaga dana sumbangan keagamaan Kristen/ sumbangan keagamaan Katolik/dharma dana/ dana paramitha/dana kebajikan;
- 5) peningkatan partisipasi lembaga keuangan dan dunia usaha dalam pemanfaatan dana ekonomi umat dalam rangka ikut mengentaskan kemiskinan;
- 6) peningkatan mutu manajemen pengelola dana sosial keagamaan di lembaga dan rumah ibadah; dan
- 7) peningkatan sosialisasi dalam pemahaman arti pentingnya dana sosial keagamaan kepada Masyarakat.

g) Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran

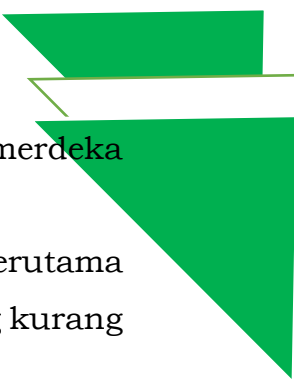
Kebijakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran adalah meningkatnya kualitas kemampuan literasi dan berpikir siswa dalam mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia yang dilakukan melalui pembelajaran. Strategi yang akan dilakukan sebagai berikut:

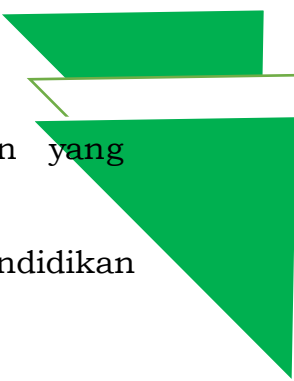
- 1) penerapan kurikulum Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang pendidikan tingkat sekolah;
- 2) penguatan pembelajaran literasi dasar dalam membaca, menulis dan berhitung pada kelas- kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada MI/SDTK/ Ula);
- 3) penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu;da
- 4) peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran.

h) Peningkatan kualitas pemerataan akses Pendidikan

Dalam peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan, kebijakan ke depan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas kelas (sitting capacity) satuan pendidikan termasuk yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (termasuk daerah 3 T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada Pra-sekolah, dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti:
(i) madrasah satu atap, (ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial,

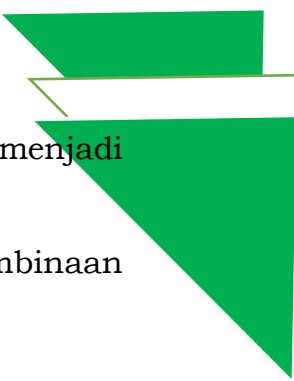
- 
- (iv) pembelajaran daring, (v) kampus jauh dan (vi) merdeka belajar;
 - 2) afirmasi pelaksanaan Wajar Dikdas 12 Tahun terutama bagi : (i) peserta didik di daerah 3 T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung dengan memperhatikan kondisi kewilayahan;
 - 3) pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - 4) pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi, dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
 - 5) penjangkaran ATS ke dalam Program Pendidikan Kesetaraan, termasuk yang diselenggarakan di Pondok Pesantren;
 - 6) diversifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;
 - 7) peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan pra sekolah, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
 - 8) peningkatan jumlah RA negeri sebagai RA percontohan; dan
 - 9) optimalisasi pemanfaatan satuan pendidikan yang sudah ada dan mengendalikan satuan pendidikan yang kurang bermutu.
- i) Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik
- Kebijakan dalam peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dititikberatkan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang ditempuh adalah:

- 
- 1) peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
 - 2) peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - 3) peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
 - 4) peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 5) peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
 - 6) peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian yang merata pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan, termasuk di daerah 3 T; dan
 - 7) revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidikan yang memenuhi kebutuhan jumlah dan kompetensinya.

j) Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Kebijakan dalam peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:

- 1) peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
- 2) penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
- 3) meningkatkan budaya mutu pendidikan dalam Sistem Manajemen Madrasah/Pendidikan Keagamaan;

- 
- 4) peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas;
 - 5) peningkatan kualitas kelembagaan pengelola/ pembinaan SPMI pada satuan kerja di pusat dan daerah;
 - 6) pengendalian izin pendirian satuan pendidikan;
 - 7) peningkatan keunggulan kompetitif siswa dan mahasiswa; dan
 - 8) pengembangan kualitas madrasah unggulan, keagamaan, keterampilan dan kejuruan.

k) Peningkatan Kualitas mental / Karakter Siswa

Kebijakan dalam peningkatan kualitas karakter siswa difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya.

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- 1) peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
- 2) peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
- 3) pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler;
- 4) peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama ; dan
- 5) penguatan kerja sama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.

l) Peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas

Kebijakan dalam peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas dititikberatkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTK yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional adalah:

- 
- 1) peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif memanfaatkan TIK;
 - 2) peningkatan kualitas sarana prasarana Pendidikan
 - 3) peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
 - 4) diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTK berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
 - 5) pengendalian dan pembinaan PTKS yang kurang bermutu;
 - 6) peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional;
 - 7) peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll)
 - 8) penyelenggaraan kelas/program studi pada PTK yang bertaraf internasional;
 - 9) peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (endowment fund);
 - 10) peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
 - 11) pembentukan pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal)
 - 12) revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja; dan
 - 13) fasilitasi PTK untuk mendorong kelembagaan menuju World Class University
- m) Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
- Kebijakan dalam peningkatan kualitas tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel adalah mempertahankan predikat



WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:

- 1) peningkatan pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan zaman;
- 2) peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi;
- 3) pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
- 4) peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
- 5) penguatan public campaign/mainstreaming/pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh Satker dengan mempublikasikan RB;
- 6) peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- 7) peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- 8) peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja;
- 9) peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi;
- 10) peningkatan layanan tanggap darurat;
- 11) penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;
- 12) peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
- 13) restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;

- 
- 14) penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
 - 15) peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
 - 16) peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
 - 17) penguatan pengawasan internal berbasis kinerja; dan
 - 18) peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan Masyarakat.

n) Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan

Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan difokuskan untuk menghasilkan kebijakan yang akurat. Strategi yang dicapai adalah:

- 1) peningkatan kualitas perumusan kebijakan yang didukung dengan data akurat dan hasil penelitian kebijakan yang berkualitas;
- 2) peningkatan publikasi dan sitasi jurnal penelitian;
- 3) peningkatan audiensi dan advokasi hasil penelitian kebijakan kepada stakeholder pengambil keputusan (Menteri, Eselon I/Eselon II pusat yang terkait);
- 4) peningkatan hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, tahun 2020 Kementerian Agama memiliki strategi melalui 12 Program sebagai berikut:

- 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama;
- 2) Program Kerukunan Umat Beragama;
- 3) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama;

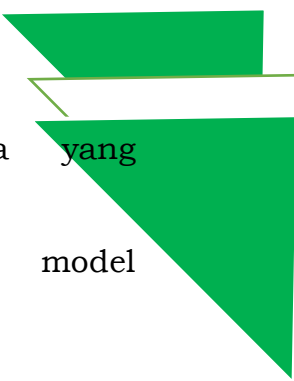
- 
- 4) Program Bimbingan Masyarakat Islam;
 - 5) Program Pendidikan Islam;
 - 6) Program Bimbingan Masyarakat Kristen;
 - 7) Program Bimbingan Masyarakat Katolik;
 - 8) Program Bimibingan Masyarakat Hindu;
 - 9) Program Bimbingan Masyarakat Buddha
 - 10) Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
 - 11) Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama;
 - 12) Program Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal.

Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dalam periode Renstra tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah berhasil meletakkan fondasi dalam memantapkan peran terhadap penuntasan Wajar Dikdas 12 Tahun, memperluas akses PTKI yang bermutu mengintensifkan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan umum melalui integrasi pendidikan karakter, budaya damai, dan moderasi beragamat, serta memberdayakan kembali program pendidikan keagamaan Islam, termasuk yang diselenggarakan oleh pesantren. Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tatakelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Berdasarkan arah Kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjabarkan strategi sebagai berikut:

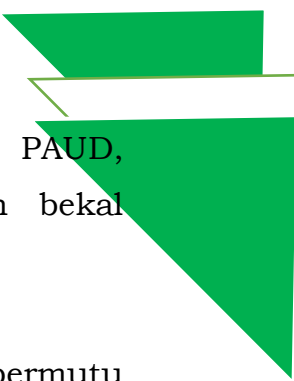
- 1) Peningkatan kualitas moderasi beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:

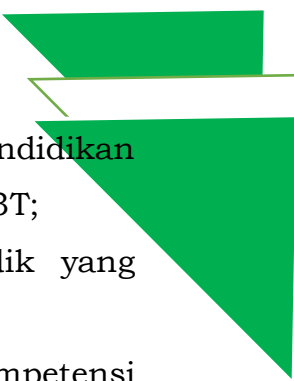
- 
- 2) penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses;
 - 3) penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
 - 4) peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
 - 5) peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
 - 6) pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
 - 7) peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama
 - 8) penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama.
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif. Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) menerapkan kurikulum nasional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan dengan mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang dan tingkat pendidikan;
 - 2) penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dasar pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada MI/Ula);

- 
- 3) Penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu pembelajaran;
 - 4) peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran.

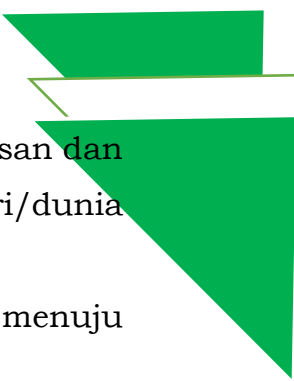
3. Peningkatan Akses Pendidikan yang Berkualitas difokuskan pada meningkatkan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra- sekolah dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Strategi yang dilakukan adalah :

- 1) diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti:
(i) madrasah satu atap, (ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial, (iv) pembelajaran daring, (v) kampus jauh dan (vi) revolusi pembelajaran;
- 2) afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi : (i) peserta didik di daerah 3 T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung, (iii) memperhatikan kewilayahan;
- 3) peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kontrak imbal swadaya prestasi lembaga;
- 4) pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi, dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
- 5) penjangkaran ATS kedalam Program Pendidikan Kesetaraan, termasuk yang diselenggarakan di Pondok Pesantren;
- 6) diverifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;

- 
- 7) peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
 - 8) perintisan penegerian RA sebagai RA percontohan;
 - 9) mengoptimalkan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu yang sudah ada untuk mendampingi peningkatan kualitas satuan pendidikan yang kurang bermutu;
 - 10) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi;
 - 11) peningkatan life-skills penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui program magang dan pengembangan pendekatan *teaching factory*.
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
 - 2) peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - 3) peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
 - 4) peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 5) peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
 - 6) peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;

- 
- 7) pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T;
 - 8) revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten;
 - 9) peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/instruktur/ustadz dan kependidikan lainnya.
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
 - 2) penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satu
 - 3) Pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
 - 4) meningkatkan budaya mutu Pendidikan dalam sistem Manajemen;
 - 5) Madrasah/Pendidikan Keagamaan;
 - 6) peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - 7) peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan Pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya. Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;

- 
- 2) peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
 - 3) pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler
 - 4) peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama;
 - 5) Memperkuat kerjasama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional dititik beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah :
- 1) pembentukan pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan dengan industri/ dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal);
 - 2) pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
 - 3) pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
 - 4) diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
 - 5) peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - 6) peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - 7) penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
 - 8) peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (endowment fund);
 - 9) peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;

- 
- 10) revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja;
 - 11) fasilitasi PTKII untuk mendorong kelembagaan menuju *World Class University*.
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
- 1) peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi;
 - 2) pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
 - 3) peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
 - 4) penguatan public campaign/ mainstreaming/ pengarusutamaan RB
 - 5) secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis.
 - 6) peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah; peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
 - 7) peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
 - 8) penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;

- 
- 9) peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan.
 - 10) restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
 - 11) penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
 - 12) peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
 - 13) peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
 - 14) penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 4 (empat) Program sebagai berikut:

- 1) Program Dukungan Manajemen;
- 2) Program Pendidikan Tinggi;
- 3) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran;
- 4) Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Wajib Belajar 12 Tahun.

3.4. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Mengacu kepada Renstra tahun 2015-2019, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda telah berhasil meletakkan fondasi pada penguatan kelembagaan internal pasca alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda, penguatan kelembagaan diarahkan pada upaya penguatan akreditasi institusi dan program studi yang mencakup: (a) evaluasi pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda, (b) penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), (c) penguatan Mutu sistem

penerimaan mahasiswa baru dan alumni, (d) penguatan Sumber daya manusia (SDM) berupa percepatan guru besar, studi lanjut S3, kenaikan pangkat dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan, (e) pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta penciptaan suasana akademik yang kompetitif, (f) pengalokasian keuangan, sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), (g) penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen yang berskala nasional dan internasional, (h) peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, (i) peningkatan kerjasama tridharma perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional, dan (j) persiapan transformasi kelembagaan alih status dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda menjadi UIN Kalimantan Timur.

Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tatakelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik. Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019 tersebut, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, dan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:





Gambar
Arab kebijakan dan strategi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

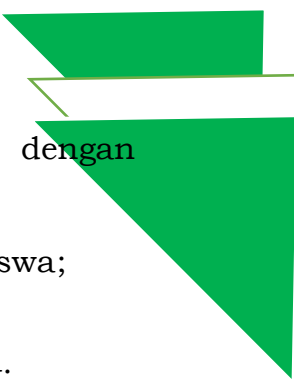
Berdasarkan arah Kebijakan tersebut, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

- 1) Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat;
- 2) Menguatnya sistem pendidikan yang bersepektif moderat;
- 3) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam Kurikulum Pendidikan UINSI Samarinda;

2. Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas

- 1) Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/dosen;
- 2) Menguatnya Kompetensi Dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi;
- 3) Menguatnya kemampuan Dosen dalam pembangan bidang pendidikan;
- 4) Menguatnya kemampuan Dosen bidang penelitian;
- 5) Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah Dosen;
- 6) Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian Masyarakat;
- 7) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
- 8) Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional;
- 9) Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional;
- 10) Meningkatnya Kualiatas Tenaga Kependidikan;
- 11) Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan;
- 12) Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan
- 13) Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas;
- 14) Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;

- 
- 15) Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan life skill;
 - 16) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa;
 - 17) Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa;
 - 18) Meningkatnya kemampuan mahasiswa dibidang akademik;
 - 19) Meningkatnya kemampuan mahasiswa dibidang seni dan budaya;
 - 20) Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas;
 - 21) Meningkatkan layanan karir mahasiswa;
 - 22) Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa;
 - 23) Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa;
 - 24) Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa;
 - 25) Meningkatnya karakter religious mahasiswa;
 - 26) Meningkatnya karakter social mahasiswa;
 - 27) Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
 - 28) Meningkatnya partisipasi peserta didik;
 - 29) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - 30) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

- 1) Meningkatnya standar mutu kelembagaan
- 2) Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas.
- 3) Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 4) Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO
- 5) Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan
- 6) Penguatan kurikulum Kampus Merdeka
- 7) Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja.

4. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Meningkatnya mutu Penelitian berbasis PkM
- 2) Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian
- 3) Meningkatnya produktivitas penelitian
- 4) Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen

- 
- 5) Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah
 - 6) Meningkatnya produktivitas karya ilmiah
 5. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Pengembangan Masyarakat
 - 1) Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di Fakultas Syariah UINSI Samarinda;
 - 2) Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat
 - 3) Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat
 6. Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis Penerapan *Good University Governance*
 - 1) Tercapainya transformasi kelembagaan dari UINSI Samarinda Menjadi UIN Kaltim
 - 2) Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran
 - 3) Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran
 7. Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan *Entrepreneurship*
 - 1) Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan
 - 2) Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal
 8. Pengembangan Kelembagaan dan Pemerataan Layanan Akses Bermutu
 - 1) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
 - 2) Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan.
 - 3) Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu.
 9. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
 - 1) Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global;
 - 2) Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi;
 - 3) Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran
 - 4) Meningkatnya sarana dan prasana Pendidikan;

10. Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima

- 1) Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima;
- 2) Konstruksi *Blue Print Master Plan* Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur;
- 3) Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu;
- 4) Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang
- 5) Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap

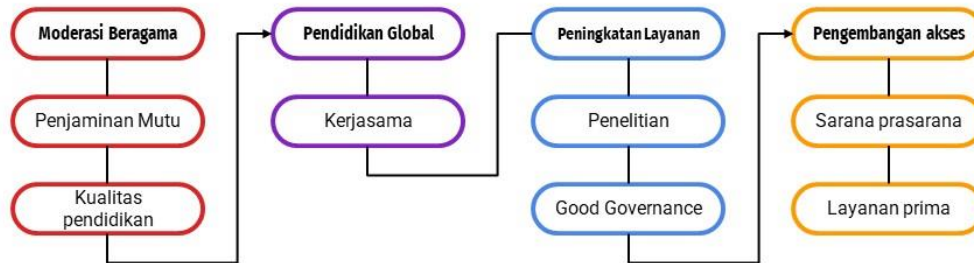
11. Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional

- 1) Meningkatnya kerjasama internasional;
- 2) Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan;
- 3) Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

3.5. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Dalam perencanaan strategi Fakultas Syariah mengacu kepada kebijakan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah merujuk kepada rencana strategi nasional, Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka arah strategi Fakultas Syariah adalah sebagai berikut:

Arah Kebijakan Dan Strategi Fakultas Syariah UINSI Samarinda



Gambar arah kebijakan dan strategi Fakultas Syariah

Berdasarkan gambar diatas, Fakultas Syariah telah menerapkan rencana strategi dengan rujukan strategi nasional, dan kementerian agama dalam pengembangan Pendidikan tinggi terutama pada bidng tri dharma perguruan tinggi dan juga kebijakan kementerian agama pada peningkatan penerapan moderasi beragama di lingkungan fakultas syariah dengan berbagai kegiatan dan rutinitas yang dapat memperkuat sikap moderat di kalangan civitas akademika fakultas syariah.

Adapun strategi yang dilakukan dalam penerapan arah kebijakan dan strategi Fakultas Syariah mengacu kepada:

NO	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
1	Penguatan Moderasi Beragama	Meningkatkan moderasi beragama di lingkungan Fakultas Syariah Menguatkan sistem Pendidikan bersifat moderat; Menguatkan moderasi beragama di dalam kurikulum fakultas Syariah.
2	Peningkatan Pelayanan Pendidikan yang berkualitas	1) Meningkatkan kompetensi pendidik/dosen;



	2) Memperkuat kompetensi tenaga pendidik; 3) Memperkuat kompetensi dosen dalam tri dharma perguruan tinggi; 4) Memperkuat kemampuan dosen dalam pengembangan Pendidikan; 5) Memperkuat kemampuan dosen pada bidang penelitian; 6) Meningkatkan produktivitas dosen dalam publikasi karya ilmiah; 7) Meningkatkan produktivitas dosen dalam pengabdian kepada Masyarakat; 8) Memperkuat Pendidikan dan pembelajaran; 9) Meningkatkan Pendidikan tinggi berkualitas internasional; 10) Memperkuat sistem Pendidikan bertaraf internasional; 11) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan; 12) Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang berkualitas; 13) Meningkatkan mutu layanan; 14) Meningkatkan kemampuan kewirausahaan; 15) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang akademik; 16) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang seni dan budaya; 17) Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas; 18) Meningkatkan layanan karir mahasiswa; 19) Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa; 20) Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa; 21) Memperkuatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa; 22) Meningkatkan karakter religious mahasiswa; 23) Meningkatkan karakter social mahasiswa; 24) Meningkatkan kualitas pemerataan akses pendidikan;
--	---



		25) Meningkatnya partisipasi peserta didik; 26) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan; 27) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.
3	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan	4) Meningkatnya standar mutu kelembagaan 5) Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas. 6) Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 7) Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO 8) Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan 9) Penguatan kurikulum Kampus Merdeka 10) Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja.
4	Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat	1) Meningkatnya mutu Penelitian berbasis PkM 2) Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian 3) Meningkatnya produktivitas penelitian 4) Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dose 5) Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah 6) Meningkatnya produktivitas karya ilmiah
5	Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Pengembangan Masyarakat pada fakultas Syariah	4) Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di Fakultas Syariah UINSI Samarinda; 5) Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat 6) Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat
6	Pengembangan Fakultas Syariah yang Sehat Berbasis Penerapan <i>Good University Governance</i>	1) Mendirikan prodi baru Ilmu Hukum; 2) Integrasinya penyusunan program dan anggaran; 3) Menguatkan sistem keuangan di fakultas dan prodi.



7	Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan <i>Entrepreneurship</i>	1) Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan; 2) Memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal
8	Pengembangan Kelembagaan dan Pemerataan Layanan Akses Bermutu	1) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas 2) Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan. 3) Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu.
9	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global	1) Meningkatkan kualitas Pendidikan; 2) Memperkuat eksistensi prodi; 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran; 4) Meningkatkan sarana prasarana Pendidikan;
10	Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima	1) Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima; 2) Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu; 3) Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang 4) Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap.
11	Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional	1) Meningkatnya kerjasama internasional; 2) Memperkuatnya kerjasama yang berkelanjutan; 3) Memperkuatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tabel strategi kebijakan ini menjadi acuan dalam program dan kegiatan pengembangan Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan Pendidikan dan pelayanan di fakultas Syariah telah dijalankan sesuai dengan sistem manajemen perguruan tinggi, mengacu kepada tri dharma perguruan tinggi, dan melaksanakan strategi



kebijakan Kementerian agama, diantaranya adalah moderasi beragama, dan produk halal di fakultas Syariah UINSI Samarinda.

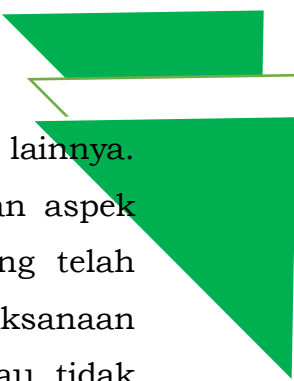
3.6. Kerangka Regulasi

Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda berada di bawah Direktorat Jenedela Pendidikan Islam Kementerian Agama. Maka kerangka regulasi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda mengacu pada keduanya, yakni kerangka regulasi digunakan sebagai landasan berpikir untuk menyusun perundang-undangan tentang Pendidikan Islam. Kerangka regulasi tersebut memuat peran regulasi.

Pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda dapat diidentifikasi dan segera dirancang.

Oleh karena itu, regulasi di Kementerian Agama harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan Islam, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas Pendidikan Islam lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

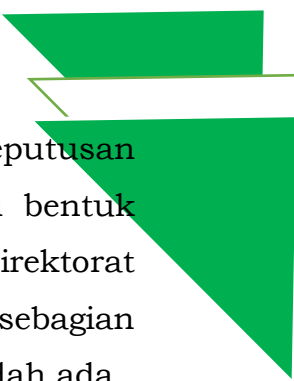
Penyusunan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun dan horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (diatasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-



sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Di samping itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multi tafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain.

Proses yang baik dalam penyusunan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Dalam proses penyusunan regulasi, Ditjen Pendidikan Islam berpegang pada lima prinsip, yaitu; (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (beneficiary) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan. Sesuai dengan arahan Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, regulasi yang perlu disiapkan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda mencakup draf Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri yang memberikan dasar kebijakan dan peraturan tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang lebih bersifat sebagai pedoman atau panduan. Peran Direktorat Jenderal dalam penyusunan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri adalah memberikan kontribusi terhadap konten yang berhubungan atau yang dapat didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Selain itu, juga ada Surat



Keputusan bersama lintas Kementerian/Lembaga dan Surat Keputusan bersama di tingkat Direktorat Jenderal, baik yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Direktorat Jenderal maupun Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Sebagian regulasi bersifat baru, dan sebagian berupa revisi, penyempurnaan, atau konsolidasi dari regulasi yang sudah ada.

Fakultas Syariah mengikuti regulasi yang berlaku di Dirjen Pendidikan Islam dan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

3.7.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional dan mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan 8 (delapan) Sasaran Strategis yang merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda menetapkan sasaran strategis selama 5 tahun yakni 2020-2024. Agar setiap Sasaran Strategis dan Program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana berikut:

Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UNSI) Samarinda
(Mengarah pada kebijakan Meningkatkan Moderasi Beragama Sivitas Akademika dalam Kehidupan Bermasyarakat)

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya Moderasi Beragama Bagi Sivitas Akademika dalam Kehidupan Bermasyarakat (Kampus)							
IKSS 1.1	Indeks moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	Nilai		72,5	82,62	85,27	87,76	90,08
SP.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat							
IKSP.1.1	Indeks perilaku moderasi beragama dalam kehidupan akademik	Nilai		72,5	82,62	85,27	87,76	90,08
IKSP 1.2	Indeks perilaku moderasi beragama bagi Dosen di fakultas syariah							
IKSP 1.3	Indeks perilaku Moderasi Beragama bagi Tendik di fakultas syariah							
IKSP 1.4	Indeks perilaku Moderasi Beragama bagi Mahasiswa di fakultas syariah							
SK.1.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan, FASYA UINSI Samarinda							
IKSK.1.1.1	Persentase mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80

IKSK.1.1.2	Persentase kegiatan penelitian yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80
IKSK.1.1.3	Persentase kegiatan PKm yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80
IKSK.1.1.4	Rerata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang bermuatan moderasi beragama							
SK.1.2	Menguatnya pemahaman moderasi beragama bagi seluruh sivitas akademik Fasya							
IKSK.1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%		90	100	100	100	100
IKSK.1.2.2	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.2.3	Persentase dosen sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.2.4	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.2.5	Persentase tenaga kependidikan sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	%	80	90	100	100	100	100
SK.1.3	Menguatnya peran lembaga dalam membangun moderasi beragama bagi Masyarakat							
IKSK.1.3.1	Persentase Fakultas Syariah sebagai agency moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.3.2	Indeks kepuasan masyarakat tentang peran Fakultas Syariah dalam membangun moderasi beragama	Nilai		72,5	82,62	85, 27	87, 76	90,08

Tujuan 2: Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas

(Mengarah pada Kebijakan Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan dan Terpenuhinya Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten dan Profesional)

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.2	Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan							
IKSS. 2.1	Jumlah prodi bertaraf internasional	Nilai			1	2	3	5
IKSS. 2.2	Jumlah prodi di FASYA yang terakreditasi unggul	Nilai			1	2	3	5
SP.2.1	Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional							
IKSP. 2.1	Persentase kelas yang memenuhi standar internasional	%	5	5	10	15	20	25
SK. 2.1	Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional							

IKSK 2.1	Jumlah kerjasama internasional	Nilai	10	15	20	25	28	30
IKSK 2.2	Persentasi jumlah mahasiswa asing kelas internasional	%	0.86	1.49	2.23	2.98	3.72	4.47
IKSK 2.3	Persentasi lulusan prodi/ kelas internasional yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	70	70	80	90	90	95
SK 2.2	Meningkatnya pelayanan pendidikan pada Fakultas Syariah							
IKSK 2.2.1	Indeks kepuasan pelayanan mahasiswa prodi HES							
IKSK 2.2.2	Indeks kepuasan pelayanan mahasiswa prodi HTN							
IKSK 2.2.3	Indeks kepuasan Persentase pelayanan mahasiswa prodi Hukum Keluarga							
SK.2.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (Fakultas Syariah)							
IKSK 2.2.1	Indeks ketercukupan sarana dan prasarana Pendidikan (Fakultas Syariah)	Nilai	75	78	79	81	83	86
IKSK 2.2.2	Indeks kepuasan sarana dan prasarana pendidikan (Fakultas Syariah)	Nilai	75	78	79	81	83	86
SK.2.3	Meningkatnya jumlah mahasiswa (Fakultas Syariah)							
IKSK 2.3.1	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru (Fakultas Syariah)	%	50	10	20	30	40	50
	Persentase jumlah mahasiswa prodi HES							
	Persentase jumlah mahasiswa prodi HTN							
	Persentase jumlah mahasiswa prodi Hukum Keluarga							
SK. 2.4	Meningkatnya partisipasi mahasiswa (Fakultas Syariah)							
IKSK 2.4.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa difabel	%		1	2	3	4	5
SK.2.4	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat							
IKSK.2.4.1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	5	7	9	11	13	15
IKSK.2.4.2	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	%	8	0.18	0.25	0.50	0.75	1
IKSK.2.4.3	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.2.4.4	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	%	0.01	0.013	0.015	0.017	0.021	0.023
IKSK.2.4.5	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pemprov (Kaltim Tuntas)	%	15	18	20	23	27	31
IKSK.2.4.6	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa BI	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.2.5.7	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Bazda/Baznas	%	0.01	0.013	0.015	0.017	0.021	0.023
IKSK.2.4.8	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pertamina	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK 2.4.9	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa YBMPLN							
IKSK.2.4.10	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa lainnya	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.2.4.11	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	%	10	3	5	7	9	10
IKSK.2.4.12	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%		0	0	1	2	3
IKSK.2.4.13	Lembaga/organisasi pemberi bantuan	Kegiatan	11	15	17	21	22	23
IKSK.2.4.14	Persentase jumlah mahasiswa yang diafirmasi beasiswa							



SS.3	Terpenuhinya Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten dan Profesional							
IKSS.3.1	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai tenaga pendidik	%	85	90	86	87	88	90
IKSS.3.2	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu	%	30	30	45	65	80	80
IKSS.3.3	jumlah dosen berkualifikasi doctor							
IKSS.3.4	jumlah guru besar (professor)							
IKSS.3.5	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi sebagai tenaga kependidikan							
IKSS.3.6	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu							
IKSS.3.7	Jumlah dosen yang berpangkat Lektor Kepala							
IKSS.3.8	Persentase jumlah dosen lanjut studi S-3							
IKSS.3.9	Persentase jumlah dosen mengikuti akreditasi guru besar (Profesor)							
SP. 3	Menguatnya kompetensi dosen Fakultas Syariah dalam Tri Dharma Perguruan tinggi							
IKSP.3.1	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	%	40	40	60	75	90	100
IKSP.3.2	Persentase jumlah dosen sebagai pembina atau pendamping kegiatan pengembangan kompetensi	%	40	50	60	75	90	100
SK.3.1	Menguatkannya kemampuan dosen Fakultas Syariah dalam pengembangan dalam bidang Pendidikan							
IKSK.3.1.1	Persentase dosen yang menggunakan e-learning	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.3.1.2	Persentase dosen yang mengadopsi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.3.1.3	Persentase jumlah dosen bergelar doktor							
IKSK.3.1.4	Persentase jumlah dosen bergelar guru besar (professor)							
IKSK.3.1.5	Persentase dosen yang mengembangkan bahan ajar	%	80	90	100	100	100	100
SK. 3.2	Menguatnya kemampuan dosen bidang penelitian							
IKSK.3.2.1	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian individu dan kelompok	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.3.2.2	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian Mandiri dan dibiayai							
IKSK.3.2.3	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian Kolaborasi							
IKSK.3.2.4	Persentase dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	%	40	50	60	65	70	85
IKSK.3.2.5	Persentase dosen yang memperoleh dana hibah penelitian	%	20	30	40	40	50	55
IKSK.3.2.6	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian Internasional							

SK.3.3	Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya ilmiah dosen							
IKSK.3.3.1	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal terindeks sinta	%	50	55	65	68	80	83
IKSK.3.3.2	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	%	5	10	15	18	20	27
IKSK.3.3.3	Persentase jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI	%	20	25	30	37	42	56
IKSK.3.3.4	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat nasional	%	30	35	41	49	53	67
IKSK.3.3.5	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat Internasional	%	8	10	17	22	28	34
SK.3.4	Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian Masyarakat							
IKSK.3.4.1	Persentase jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	%	80	83	87	89	92	94
IKSK.3.4.2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang memiliki HAKI dan digunakan oleh Masyarakat	Nilai		5	7	11	17	19
IKSK.3.4.3	Indeks kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Nilai		50	60	72	76	80
IKSK.3.4.4	Persentase Jumlah Karya Pengabdian Masyarakat yang memperoleh HAKI	%		5	7	9	11	17
IKSK.3.4.5	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional	%	20	30	37	40	50	60
IKSK.3.4.6	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan karir	%	80	85	87	88	90	92
SP.4	Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan							
IKSP.4.1	Indek capaian kinerja tenaga kependidikan	Nilai		60	65	69	73	84
IKSP.4.2	Indeks fakta integritas	Nilai	70	73	78	81	84	87
IKSP.4.3	Indeks zona bebas korupsi	Nilai	90	92	94	96	98	100
SK 3.5	Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan							
IKSK. 3.5.1	Nilai produktivitas tenaga kependidikan.	Nilai	80	84	87	89	91	93
IKSK 3.5.2	Persentase tenaga kependidikan yang mendapat penghargaan	%	5	7	10	15	18	20
IKSK.3.5.3	Rata-rata kehadiran	%	100	100	100	100	100	100
SP.5	Meningkatnya mutu Penelitian							
IKSP.5.1	Presentase hasil penelitian bertaraf Internasional	%	0,05	0,07	0,10	0,15	0,19	0,21
IKSP.5.2	Presentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.5.3	Presentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	%	10	10	13	15	18	21
SK.3.6	Menguatnya basis struktur dan infrastruktur kegiatan penelitian							
IKSK.3.6.1	Road map penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
SK.3.7	Meningkatnya produktivitas penelitian							
IKSK.3.7.1	Persentase dosen yang melakukan penelitian	%	60	65	69	74	81	85
IKSK.3.7.2	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3.7.3	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yang berbasis PkM	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20

IKSK.3.7.4	Persentase penelitian kolaborasi tingkat nasional	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3.7.5	Persentase penelitian kolaborasi tingkat internasional	%	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
SK.3.8	Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen							
IKSK.3.8.1	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal nasional terakreditasi	%	50	55	65	68	80	83
IKSK.3.8.2	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	%	5	5	10	15	20	25
IKSK.3.8.3	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal nasional	%	80	85	86	87	89	91
IKSK.3.8.4	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal internasional	%	33	34	36	38	41	43
IKSK.3.8.5	Presentase karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI	%	100	100	100	100	100	100
SK.3.9	Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah							
IKSK.3.9.1	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	32	40	50	60	70	80
IKSK.3.9.2	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah	%	32	40	50	60	70	80
SK.3.10	Meningkatnya produktivitas karya ilmiah							
IKSK.3.10.1	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan dosen	%	30	35	42	47	51	53
IKSK.3.10.2	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3.10.3	Persentase karya ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3.10.4	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat nasional	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3.10.5	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat internasional	%	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
SS.4	Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas							
IKSS.4.1	Indeks kepuasan layanan	Nilai	75	78	79	81	83	86
IKSS.4.2	Indeks kualitas mental/karakter mahasiswa	Nilai		80,3	82,6	88,7	89,9	90,1
SP.4	Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan							
IKSP.4.1	Jumlah organisasi/kegiatan layanan kemahasiswaan	Lembaga	20	23	25	28	30	35
IKSP.4.2	Askses layanan	Nilai	80	85	89	91	93	96
IKSP.4.3	Persentase mahasiswa Magang/ <i>life skill</i>							
IKSP.4.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional	%	10	15	17	18	19	20
IKSP.4.5	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional	%	0,2	0,3	0,4	0,6	0,8	1
SK.4.1	Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan <i>life skill</i>							
IKSK.4.1.1	Jumlah kegiatan pelatihan <i>life skill</i> bagi mahasiswa	Kegiatan	15	30	45	60	75	95
IKSK.4.1.2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan <i>life skill</i>	%	50	60	70	78	83	87
IKSK.4.1.3	Persentase mahasiswa sebagai Pembina/Narasumber dalam kegiatan <i>life skill</i>	%	5	6	7	8	9	10
SK. 4.2	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa							



IKSK.4.2.1	Jumlah organisasi mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Lembaga	10	12	15	17	19	22
IKSK.4.2.2	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kepramukaan	%	0,9	1	1	2	3	3
IKSK.4.2.3	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan organisasi social kepeloporan dan kesukarelawanan lainnya	%	1	5	6	7	9	10
SK.4.3	Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa							
IKSK.4.3.1	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha mandiri	%		5	7	11	13	18
IKSK.4.3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha bersama	%		3	4	5	7	9
SK.4.4	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik							
IKSK.4.4.1	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam pertemuan-pertemuan akademik	%		20	30	38	43	66
IKSK.4.4.2	Persentase jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi akademik	%		13	16	21	24	27
SK.4.5	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya							
IKSK.4.5.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seni dan budaya	%		5	7	9	11	13
IKSK.4.5.2	Persentase Jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi seni dan budaya	%		3	4	5	6	7
IKSK.4.5.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang seni dan budaya	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
SK.4.6	Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas							
IKSK.4.6.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kehumasan	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
IKSK.4.6.2	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam organisasi kehumasan	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
SK.4.7	Meningkatkan layanan karir mahasiswa							
IKSK.4.7.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang mengikuti layanan bimbingan karir	%		30	33	35	38	41
IKSK.4.7.2	Lembaga layanan bimbingan karir	Lembaga	15	15	18	22	25	38
SK.4.8	Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa							
IKSK.4.8.1	Lembaga layanan kesehatan mahasiswa	Lembaga	2	3	5	7	9	10
S.P 4.2	Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa							
IKSP. 4.2.1	Persentase jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan pendidikan karakter	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.4.2.2	Lembaga kemahasiswaan yang ikut berperan dalam pembinaan karakter	Lembaga	20	23	25	28	30	35
IKSP.4.2.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berperan dalam pembinaan karakter	%		0,1	0,3	0,4	0,5	0,7
SK.4.2.1	Meningkatnya karakter religius mahasiswa							
IKSK.4.2.1.1	Indeks karakter religius mahasiswa	Nilai		83,5	86,9	88,4	92,5	99,4
SK. 4.2.1	Menguatnya karakter sosial mahasiswa							
IKSK.4.2.1.1	Indeks karakter sosial mahasiswa	Nilai		83,5	86,9	88,4	92,5	99,4
SP.4.3	Penguatan kurikulum Kampus Merdeka							
IKSP.4.3.1	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka							

SK.4.3.1	Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja							
IKSK.4.3.1.1	Prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/ kerja							
IKSK.4.3.1.2	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan kerja							

Tujuan 3: Peningkatan lulusan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang Produktif dan Memiliki Daya Saing komparatif

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINEE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.5	Menguatnya Pendidikan Tinggi yang Berkualitas							
IKSS 5.1	Presentase prodi terakreditasi internasional							30
IKSS 5.2	Presentase prodi terakreditasi Unggul						30	50
IKSS 5.3	Presentase lulusan yang bekerja tepat waktu			78	79	82	84	85
IKSS 5.4	Presentase Lulusan yang bekerja kurun waktu 1 tahun setelah lulus			40	35	30	25	20
IKSS 5.5	Presentase publikasi ilmiah di jurnal internasional			0.5	0.7	1	1.5	2
	Presentase publikasi ilmiah di jurnal internasional yang disitasi			0.1	0.2	0.5	1	1.1
SP.5	Peningkatan kualitas lulusan yang diterima didunia kerja							
IKSP.5.1	Presentase lulusan yang langsung bekerja	%	10	78	79	82	84	85
IKSP 5.2	Presentase kerjasama dengan dunia kerja atau industry dalam seleksi dan penempatan lulusan			10	15	20	23	30
IKSP 5.3	Rata-rata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan			8	6	5	4	3
SK.5.1	Peningkatan kualitas lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian							
IKSK.5.1.1	Presentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	60	65	78	79	82	84

Tujuan 4: Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan di Lingkungan Universitas Islam negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang Bersih, Melayani dan Responsif

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel							



IKSS.6.1	Predikat opini laporan keuangan			B	M	R	R	R
LKSS 6.2	Nilai Reformasi Birokrasi			B	M	R	R	R
SP.6	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel							
IKSP.6.1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan			60	70	75	80	85
IKSP.6.2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)			R	R	R	R	R
IKSP.6.3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			R	R	R	R	R
IKSP.6.4	Nilai Maturitas SPIP			R	R	R	R	R
IKSP.6.5	Indeks Profesionalitas ASN			R	R	R	R	R
SK. 6.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal							
IKSK.6.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan			20	10	5	0	0
SK. 6.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi							
IKSK.6.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis			75	80	85	90	95
IKSK.6.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan			78	85	89	90	95
SK.6.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja							
IKSK.6.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra			70	75	80	85	90
IKSK.6.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja			70	75	80	85	90
IKSK.6.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya			70	75	80	85	90
SK.6.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern							
IKSK.6.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel			70	75	80	85	90
IKSK.6.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel			70	75	80	85	90
SK.6.5	Meningkatnya ASN yang profesional							
IKSK.6.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)			70	75	80	85	90
IKSK.6.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya			70	75	80	85	90

4.2



4.2. Kerangka Pendanaan

Pendidikan Islam diselenggarakan oleh Pemerintah dan sebagian besar oleh masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda ini, merupakan turunan dari Renstra Pendidikan Islam berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah;



(d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendana dengan dana pendamping (*matching-grant financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan

Sumber pendanaan APBN Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN) dan luar negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran.

- 
2. Sumber pendanaan dari PNBPN, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:
 - a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, TUKIN dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran;
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu Kampus;
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
 3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
 - a. Peningkatan kualitas Kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik perluasan akses dalam kerangka alih status UINSI menjadi UIN (seperti pembangunan auditorium, gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
 4. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) dan luar negeri lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen, mahasiswa serta pengembangan



kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda.

Kerangka pendanaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Samarinda mengacu pada 10 (sepuluh) target kinerja yang telah dipaparkan pada bagian atas bab 4.



BAB V

PENUTUP

Renstra Fakultas Syariah ini disusun berdasarkan penjabaran dari RPJMN 2020-2025 yang mengacu kepada visi misi Presiden-Wakil Presiden, prioritas nasional, Renstra Kementerian Agama, Renstra Dirjen Pendidikan Islam, dan Renstra Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Rencana strategi ini mencakup visi, misi, tujuan, strategi, sasaran serta arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan Pembangunan nasional, khususnya pada bidang Pendidikan. Hal ini penting untuk dilakukan, agar keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) dapat lebih meningkat kualitas dan mutunya.

Dukungan, komitmen dan kepatuhan seluruh pihak terhadap perencanaan ini sangat diharapkan untuk pelaksanaan rencana yang sudah disusun.

Fakultas Syariah UINSI Samarinda



Gedung Fakultas Syariah
Kampus 2 UINSI Samarinda
Jln. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Loa Janan
Ilir, Kota Samarinda Kalimantan Timur

Visi

"Menjadi Fakultas Unggul dalam Ilmu Syariah dan Hukum Berbasis Pengembangan Masyarakat."



<https://fasya.uinsi.ac.id>



[Fasyazone.id](https://fasyazone.id)



Fasyasamarinda19@gmail.com

